

**KESALAHAN KESALAHAN MORFOLOGIS DAN
SINTAKSIS OLEH PEMBELAJAR INDONESIA
DALAM BELAJAR BAHASA INGGRIS**

Oleh

Drs. Maftukhin, M.Hum

Uwais Inspirasi Indonesia

KESALAHAN KESALAHAN MORFOLOGIS DAN SINTAKSIS OLEH PEMBELAJAR INDONESIA DALAM BELAJAR BAHASA INGGRIS

ISBN: 978-623-227-768-7

Penulis: Drs. Maftukhin, M.Hum

Tata Letak: Galih

Design Cover: Widi

14,8 cm x 21 cm

vi + 104 halaman

Cetakan Pertama, Maret 2022

Diterbitkan Oleh:

Uwais Inspirasi Indonesia

Anggota IKAPI Jawa Timur Nomor: 217/JTI/2019 tanggal 1 Maret 2019

Redaksi:

Ds. Sidoarjo, Kec. Pulung, Kab. Ponorogo

Email: Penerbituwais@gmail.com

Website: www.penerbituwais.com

Telp: 0352-571 892

WA: 0812-3004-1340/0823-3033-5859

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta, sebagaimana yang telah diatur dan diubah dari Undang-Undang nomor 19 Tahun 2002, bahwa:

Kutipan Pasal 113

- (1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan ke hadirat Allah swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah, taufik dan nikmatNya sehingga penulis bisa menyelesaikan buku yang berjudul “Kesalahan Kesalahan Morfologis dan Sintaksis oleh Pembelajar Indonesia dalam Belajar Bahasa Inggris” yang merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berjudul “Analisis Kesalahan Morfologis dan Sintaksis Bahasa Inggris Mahasiswa Semester 4 Program Studi Sastra Inggris Tahun Akademik 2012- 2013”.

Tidak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada pihak pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang telah mendanai penelitian ini melalui program penelitian tahunan. Dengan dana tersebut, peneliti terdorong untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan tentang bahasa melalui penelitian. Terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Prof. Drs. Soeparno selaku reviewer dalam seminar penelitian ini, yang selalu memberi masukan serta mendorong dan mendukung agar penelitian ini dapat diselesaikan. Terima kasih juga peneliti sampaikan pada dekan, dan wakil dekan yang mendorong peneliti untuk bisa melakukan penelitian ini, serta kepada rekan rekan sejawat di Fakultas Sastra Budaya dan Komunikasi yang memberi atmosfer akademik yang bagus sehingga peneliti terdorong untuk melakukan penelitian ini.

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan pengetahuan di bidang bahasa, khususnya dapat membantu memberikan wawasan tentang kesalahan kesalahan dalam belajar bahasa Inggris sehingga menjadi wawasan untuk mencari solusi agar kesalahan kesalahan berbahasa dapat diminimalisir. Saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, Maret 2022

Penulis

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Analisis Kesalahan Morfologis dan Sintaksis Bahasa Inggris Mahasiswa Semester 4 Program Studi Sastra Inggris Tahun Akademik 2012-2013” ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan kesalahan berbahasa di bidang morfologi dan sintaksis.

Data penelitian ini adalah kalimat kalimat berbahasa Inggris yang dibuat oleh mahasiswa semester 4 program studi Sastra Inggris Universitas Ahmad Dahlan tahun akademik 2013-2014 pada ujian akhir mata kuliah “Menulis Essay”. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode simak dengan teknik dasar berupa teknik sadap dan teknik lanjutannya, teknik catat. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk mendeskripsikan kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa di bidang morfologi dan sintaksis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan kesalahan di bidang morfologi adalah kesalahan penghilangan sufiks yang seharusnya ada dan penambahan sufiks yang seharusnya tidak ada. Kesalahan di bidang sintaksis adalah kesalahan frasa yang berupa kesalahan frasa benda dan frasa preposisi, kesalahan klausa yang berupa kesalahan klausa benda, klausa ajektiva dan klausa adverbial, dan kesalahan kalimat yang berupa kesalahan ketidaksesuaian antara subjek dan predikat, kesalahan penggunaan kata kerja bantu, kesalahan kata depan dan kata sambung dan kesalahan pembentukan kalimat aktif dan pasif.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Penelitian yang Relevan.....	7
B. Kerangka Teori.....	9
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Metode Pengumpulan Data	21
C. Metode Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A. Hasil Penelitian	23
B. Pembahasan.....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
BIODATA	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam mempelajari bahasa, baik bahasa ibu atau bahasa asli maupun bahasa asing, kesalahan sering terjadi. Dialog berbahasa Inggris sebagai bahasa asli atau bahasa ibu dari seorang ibu dengan anaknya yang dikutip dari Corder (1986 : 11) di bawah ini menunjukkan kesalahan berbahasa dalam proses belajar bahasa ibu atau Bahasa aslinya.

Mother: Did Billy have his egg cut up for him at breakfast?

Child : Yes, I showed him.

Mother : You what?

Child : I showed him.

Mother : You showed him?

Child : I seed him.

Mother : Ah, You saw him.

Child : yes, I saw him.

Dari percakapan di atas, kita dapat menganalisa bagaimana anak itu membuat kalimat dengan bentuk *past tense* (bentuk lampau) yang salah dan berusaha mencari bentuk *past tense* yang benar dari kata *see*. Anak itu mengetahui bahwa ibunya menanyakan kejadian masa lampau, tetapi dia tampaknya bingung dengan arti kata *see* dan *show* dan dia memutuskan untuk memilih kata *show* dengan menjawab *Yes, I*

showed him. Mengetahui anaknya menjawab tidak benar menurut kaidah bahasa Inggris, ibu itu tidak secara langsung memberi tahu jawaban yang betul, namun berusaha merangsang anak itu berfikir dengan bertanya *You what?*. Anak itu masih menjawab *I showed him*. Ibu itu kemudian mengubah pertanyaannya dengan mengulang kalimat anak itu dengan intonasi bertanya, *You showed him?*. Usaha ibu itu berhasil mengubah jawaban anak itu dengan menjawab *I seed him*. Dari jawaban ini, kita dapat melihat bahwa anak itu telah memilih jawaban yang tepat terhadap kata *see*, tapi dia masih bingung dengan bentuk lampau (*past tense*) dari kata *see*. Pengetahuan anak itu pada bentuk kata kerja lampau tampaknya baru pada bentuk bentuk yang teratur saja dengan menambahkan akhiran *-ed* sehingga dia memilih kata *seed* untuk bentuk lampau dari *see*, yang seharusnya adalah *saw*. Kemudian ibunya dengan bijaksana membetulkan kalimat anak itu tidak secara langsung, namun hanya dengan berkata *Ah, you saw him*. Usaha ibu itu berhasil mengingatkan anak itu atas kesalahannya dan akhirnya anak itu menjawab dengan benar *Yes, I saw him*.

Dari percakapan di atas, kita dapat melihat bahwa kesalahan yang dibuat anak tersebut bersifat sistematis. Kesalahan terjadi karena kurangnya pengetahuan aturan atau kaidah tata bahasa. Kesalahan kesalahan semacam ini juga sering terjadi pada proses belajar bahasa asing termasuk belajar bahasa Inggris.

Pembelajar atau siswa siswa dewasa yang belajar bahasa asing tidak pernah lepas dari kesalahan berbahasa karena mereka menghadapi banyak sistem atau kaidah bahasa yang berbeda dengan bahasa asli yang telah dikuasainya. Pembelajar atau siswa siswa dari Indonesia yang belajar bahasa

Inggris, misalnya, paling tidak sudah menguasai bahasa aslinya yaitu bahasa Indonesia. Dengan demikian pembelajar atau siswa siswa tersebut akan berhadapan dengan tata bahasa Inggris yang merupakan hal baru bagi mereka, yang banyak berbeda dengan tata bahasa Indonesia. Dengan demikian kesalahan kesalahan berbahasa akan terjadi selama proses belajar bahasa Inggris.

Menurut Corder (1986:5-6), metode berkaitan erat dengan kesalahan yang dibuat oleh pembelajar. Kesalahan terjadi karena metode yang kurang tepat. Kesalahan tidak mudah terjadi jika metode yang digunakan sempurna. Tetapi kenyataannya tidak ada metode yang sempurna. Oleh karena itu, kesalahan kesalahan berbahasa yang terjadi dalam proses belajar bahasa terutama bahasa asing diyakini akan selalu terjadi walaupun usaha yang maksimal sudah dilakukan. Dengan demikian perhatian seharusnya ditekankan pada cara cara menghadapi kesalahan setelah kesalahan kesalahan berbahasa itu terjadi.

Bahasa Inggris bagi penutur bahasa Indonesia merupakan bahasa asing. Oleh karena itu dalam proses belajar bahasa Inggris, kesalahan kesalahan yang terjadi sangatlah wajar. Bagi pengajar bahasa Inggris, berdasarkan pernyataan Corder di atas, kesalahan kesalahan yang dibuat oleh pembelajar yang belajar bahasa asing (dalam hal ini bahasa Inggris) harus dihadapi secara bijaksana sebagai umpan balik untuk memilih metode mengajar bahasa Inggris, menyiapkan materi, dan menyiapkan latihan latihan yang tepat agar kesalahan kesalahan yang serupa di masa yang akan datang dapat dikurangi.

Dulay, Burt, dan Krashen (1982: 138) mengatakan bahwa pengajar bahasa asing harus menyadari bahwa membuat kesalahan tidak dapat dihindari dan merupakan bagian dari proses pembelajaran bahasa. Kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar dalam belajar bahasa asing dianggap sebagai bagian penting dari proses pembelajaran bahasa dan dapat diselesaikan langkah demi langkah. Di sini, pengajar diperlukan untuk membantu siswa dalam mengatasi kesalahan mereka. Dengan demikian, para pembelajar dapat meningkatkan kemampuan bahasa asing yang dipelajari mereka dengan mengurangi kesalahan kesalahan yang terjadi.

Berdasarkan pada bidang ilmu linguistik, kesalahan kesalahan berbahasa dapat dikelompokkan kedalam bidang bidang ilmu linguistik seperti kesalahan di bidang fonologi, kesalahan di bidang morfologi, kesalahan di bidang sintaksis, dan kesalahan di bidang semantik (Dulay dkk., 1982: 146). Atas dasar pemikiran di atas, penelitian yang menganalisis kesalahan kesalahan berbahasa di bidang morfologi dan sintaksis bahasa Inggris ini dilakukan.

Penelitian ini dibatasi pada mendeskripsikan kesalahan berdasarkan bidang morfologi dan bidang sintaksis agar dapat memberikan deskripsi yang tajam dan mendalam. Data diambil dari hasil ujian akhir semester genap mata kuliah “Menulis *Essay*” mahasiswa semester 4 program studi Sastra Inggris Universitas Ahmad Dahlan tahun akademik 2012/2013. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan yang sistematis tentang kesalahan kesalahan di bidang morfologi dan kesalahan kesalahan di bidang sintaksis sehingga dapat menambah khasanah dalam membantu mengantisipasi kesalahan kesalahan yang terjadi dalam belajar bahasa Inggris melalui penentuan metode yang tepat, penyusunan bahan ajar,

dan penyusunan materi latihan latihan, sehingga kesalahan kesalahan di bidang morfologi dan sintaksis dapat dikurangi, terutama dalam menulis kalimat kalimat menggunakan berbahasa Inggris.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan pada latar belakang di atas, masalah masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- (1) Kesalahan kesalahan di bidang morfologi apa sajakah yang dibuat oleh mahasiswa semester 4 program studi Sastra Inggris Universitas Ahmad Dahlan tahun akademik 2012/2013?
- (2) Kesalahan kesalahan di bidang sintaksis apa sajakah yang dibuat oleh mahasiswa semester 4 program studi Sastra Inggris Universitas Ahmad Dahlan tahun akademik 2012/2013?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan permasalahan yang telah disebutkan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Mendeskripsikan kesalahan kesalahan di bidang morfologi yang dibuat oleh mahasiswa semester 4 program studi Sastra Inggris Universitas Ahmad Dahlan tahun akademik 2012/2013.
- (2) Mendeskripsikan kesalahan kesalahan di bidang sintaksis yang dibuat oleh mahasiswa semester 4 program studi Sastra Inggris Universitas Ahmad Dahlan tahun akademik 2012/2013.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meminimalkan kesalahan kesalahan morfologis dan sintaktis dalam proses belajar-mengajar, khususnya untuk mata kuliah mata kuliah yang melibatkan membuat kalimat dengan bahasa Inggris seperti mata kuliah menulis, tata bahasa, dan berbicara. Bagi pengajar bahasa Inggris, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menganalisis kesalahan kesalahan berbahasa yang dibuat oleh mahasiswa, sehingga dapat menentukan metode, bahan ajar, atau latihan latihan yang bisa mengantisipasi terjadinya kesalahan kesalahan sejenis di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi dua hal yang sangat penting dalam penelitian yaitu deskripsi tentang penelitian yang relevan dan kerangka teori. Penelitian yang relevan sangat penting dipaparkan di sini sebagai pendukung penelitian yang akan dilakukan sehingga terhindar dari penelitian yang sama yang sudah dilakukan. Kajian penelitian yang berhubungan dengan analisis kesalahan berbahasa akan menjadi dasar pijakan atau landasan dalam melakukan penelitian ini. Teori teori yang menjadi dasar penjelasan atau deskripsi dalam menganalisis permasalahan permasalahan yang diteliti dijelaskan dalam kerangka teori.

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa telah dilakukan oleh peneliti peneliti sebelumnya. Zubaidi (2013) melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Jenis dan Frekuensi Kesalahan Gramatikal Bahasa Inggris Tulis Mahasiswa*. Penelitian ini menjabarkan dan menjelaskan kesalahan gramatikal yang terdapat pada karangan tulis pendek oleh mahasiswa Program Diploma III, Jurusan Administrasi Niaga, Poli-teknik Negeri Malang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis kesalahan gramatikal yang

dilakukan oleh mahasiswa dalam karangan tulis mereka dan untuk mengetahui tingkat keseringan atau frekuensi kesalahan gramatikal untuk masing-masing jenisnya. Jenis jenis kesalahan gramatikal dianalisis berdasarkan taksonomi strategi permukaan (*surface strategy taxonomy*) oleh Heidi Dulay et al. yang membagi jenis jenis kesalahan menjadi penghilangan (*omission*), penambahan (*addition*), kesalahan formasi (*misformation*), dan kesalahan urutan (*misordering*).

Umi Istingariyah (2009) menganalisis kesalahan kesalahan anak kalimat (*dependent clause*) yang dibuat oleh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan semester 4. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis jenis kesalahan gramatikal dan menemukan penyebab kesalahan kesalahan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis jenis kesalahan yang dibuat tersebar pada jenis jenis kesalahan penambahan unsur yang seharusnya tidak ada (*addition*), kesalahan penghilangan unsur yang seharusnya ada (*omission*), dan kesalahan pembentukan unsur dari yang seharusnya atau kesalahan formasi (*misformation*). Sementara itu penyebab kesalahan adalah karena interferensi bahasa asli/bahasa ibu (*interlingual transfer*) dan transfer dari bahasa asing yang dipelajari itu sendiri dalam hal ini bahasa Inggris, yaitu unsur unsur bahasa asing yang dipelajari lebih dulu yang diterapkan secara salah dalam struktur bahasa yang dipelajari kemudian (*intralingual transfer*).

Kajian kajian di atas menjadi landasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan topik serupa dengan sudut pandang, objek dan subjek penelitian yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada kesalahan kesalahan di bidang morfologi dan kesalahan kesalahan di bidang sintaksis, yang datanya berupa kalimat kalimat bahasa Inggris

tertulis yaitu hasil tulisan jawaban ujian akhir semester mahasiswa semester 4 program studi Sastra Inggris Universitas Ahmad Dahlan tahun akademik 2012-2013 dalam mata kuliah “Menulis Essay”.

B. Kerangka Teori

1. Pengertian Analisis Kesalahan

Kesalahan berbahasa dibedakan menjadi dua yaitu kesalahan yang dalam bahasa Inggris disebut *error* dan kesalahan yang disebut *mistake*. *Error* adalah kesalahan berbahasa karena tidak memahami kaidah tata bahasa yang dipelajari. *Error* ini bersifat sistematis. *Mistake* adalah kesalahan berbahasa karena faktor faktor luar bahasa seperti kelelahan, terlalu bahagia, kurang konsentrasi, mengantuk, dan lain lain yang tidak sistematis. Orang yang membuat kesalahan jenis *mistake* ini biasanya cepat sadar bahwa dia telah membuat kesalahan dan dengan mudah memperbaikinya.

Analisis kesalahan yang dimaksud disini adalah analisis kesalahan yang disebut *error*. Oleh karena itu analisis kesalahannya disebut dengan *error analysis* dalam Bahasa Inggris. Pateda (1989 : 32) mengatakan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu teknik untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh pembelajar atau siswa yang sedang belajar bahasa asing atau bahasa kedua dengan menggunakan teori-teori dan prosedur-prosedur berdasarkan ilmu linguistik.

Selanjutnya Pateda (1989 : 50-66) juga menjelaskan bahwa analisis kesalahan berbahasa dibagi kedalam daerah-daerah kesalahannya yaitu (1) Daerah kesalahan fonologi, (2)

Daerah kesalahan morfologi, (3) Daerah kesalahan sintaksis, (4) Daerah kesalahan semantik.

2. Morfologi

Fromkin (1999: 66) megatakan, “ *Morphology is the study of the internal structure of words, and of the rules by which words are formed.*” Pernyataan Fromkin diatas menyatakan bahwa morfologi adalah kajian struktur internal kata dan kaidah bagaimana kata dibentuk. Proses pembentukan kata menurut Fromklin (1991: 137). adalah *word coinage, compounding, acronym, abbreviation, affixation, reduplication, internal change, zero derivation, suppletion* dan *back formation*

Pembentukan kata yang paling sering terjadi adalah pembedaan kata dengan proses afiksasi, yang melibatkan unsur unsur yang disebut morfem, yaitu morfem terikat atau imbuhan yang ditambahkan pada morfem bebas. Morfem adalah unit terkecil suatu bahasa yang punya makna sebagaimana dinyatakan oleh Lim Kiat Boey (1975: 37) sebagai berikut ; “*Morpheme is defined as the smallest meaningful unit of a language.*” Morfem dibagi menjadi dua jenis yaitu morfem bebas dan morfem terikat. Morfem bebas adalah morfem yang bisa berdiri sendiri sebagai kata, atau sudah mempunyai makna kata, sedangkan morfem terikat adalah morfem yang tidak bisa berdiri sendiri agar punya makna. Morfem terikat ini juga disebut afiks atau imbuhan, yang mempunyai jenis jenis imbuhan berdasarkan tempat imbuhan itu ditambahkan. Awalan atau prefix adalah jenis imbuhan yang ditambahkan pada awal kata, sisipan atau infiks adalah imbuhan atau afiks yang ditambahkan di tengah tengah kata, dan akhiran atau sufiks adalah imbuhan atau afiks yang

ditambahkan pada akhir kata. Kata bahasa Inggris *teachers*, misalnya, terdiri dari tiga morfem yaitu morfem bebas *teach*, dan morfem terikat *-er*, dan *-s*.

3. Sintaksis

Sintaksis menurut Tarigan (1983) adalah salah satu cabang dari tata bahasa yang membicarakan struktur kalimat, klausa, dan frasa. Menurut Kridalaksana (1982) kalimat merupakan satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual dan potensial terdiri dari klausa. Klausa adalah satuan bentuk linguistik yang terdiri atas subjek dan predikat. Frasa adalah satuan tata bahasa yang tidak melampaui batas fungsi subjek atau predikat (Ramlan, 1988). Tarigan dan Sulistyarningsih (1979) dan Semi (1990) mengemukakan bahwa kesalahan kesalahan berbahasa dalam bidang sintaksis meliputi kesalahan frasa, kesalahan klausa, dan kesalahan kalimat.

4. Jenis Jenis Kesalahan

Menurut Dullay dkk. (1982: 146) jenis jenis kesalahan dapat dikelompokkan berdasarkan pada kategori linguistik (*linguistic category*) dan taksonomi strategi permukaan (*surface strategy taxonomy*).

a. Jenis Jenis Kesalahan Berdasarkan pada Kategori

Linguistik (*linguistic category*)

Jenis jenis kesalahan berdasarkan kategori linguistik diklasifikasikan menurut komponen bahasa dan konstituen bahasa tertentu. Komponen komponen bahasa meliputi fonologi (bunyi bahasa), morfologi (kata), sintaksis (frasa, klausa dan kalimat), dan semantik (makna). Konstituen mencakup elemen elemen yang menyusun tiap komponen bahasa. Kesalahan kesalahan di bidang fonologi mencakup

kesalahan kesalahan yang melingkupi ilmu fonologi seperti kesalahan pengucapan fonem maupun alofonnya. Kesalahan kesalahan morfologis adalah kesalahan kesalahan yang terjadi pada lingkup kata seperti kesalahan penambahan afiks dan kesalahan penghilangan afiks. Di bidang sintaksis kesalahan terjadi dalam ruang lingkup sintaksis yang meliputi frasa, klausa, dan kalimat. Kesalahan dapat juga terjadi pada susunan urutan kata dalam frase, urutan kata dalam klausa dan urutan kata dalam kalimat.

b. Jenis Jenis Kesalahan Berdasarkan Taksonomi Strategi Permukaan (*surface strategy taxonomy*)

Taksonomi strategi permukaan (*surface strategy taxonomy*) menyortir kesalahan dari struktur struktur permukaan yang kelihatan berubah seperti apakah siswa menghilangkan unsur unsur yang seharusnya ada, menambahkan unsur unsur yang seharusnya tidak ada, atau salah menyusun elemen elemen bahasa. Berdasarkan pada taksonomi strategi permukaan (*surface strategy taxonomy*), terdapat empat jenis kesalahan yang dapat terjadi dalam belajar bahasa. Kesalahan kesalahan tersebut adalah kesalahan penghilangan (*omission*), kesalahan penambahan (*addition*), kesalahan formasi (*misformation*), dan kesalahan urutan (*misordering*).

1) Penghilangan (*Omission*)

Penghilangan (*omission*) adalah jenis kesalahan dengan ciri menghilangkan unsur yang seharusnya ada. Kesalahan kesalahan di bidang morfologi dan bidang sintaksis banyak yang melibatkan kesalahan penghilangan unsur yang seharusnya ada. Kesalahan penghilangan unsur di bidang morfologi misalnya adalah penghilangan imbuhan atau afiks baik itu awalan atau prefiks, maupun akhiran atau sufiks.

Kesalahan penghilangan di bidang sintaksis misalnya adalah penghilangan subjek atau penghilangan kata kerja yang seharusnya ada dalam suatu kalimat.

Kalimat bahasa Inggris *There are many student in the class* misalnya, mengandung jenis kesalahan penghilangan unsur akhiran atau sufiks *-s* pada kata *student* yang seharusnya adalah *students*. Kesalahan ini terjadi karena kata *many* dalam kaidah tata bahasa Inggris mengharuskan diikuti kata benda yang bisa dihitung (*countable noun*) dalam bentuk jamak atau lebih dari satu yang dalam hal ini adalah ditandai dengan adanya akhiran *-s* pada kata *student* menjadi *students*, sehingga membentuk frase benda *many students*. Dengan demikian kalimat yang benar adalah *There are many students in the class*. Kesalahan penghilangan akhiran *-s* pada kata *student* yang seharusnya adalah *students* termasuk kesalahan di bidang morfologi karena kesalahan itu terjadi pada tataran kata dalam hal ini kata yang melibatkan akhiran atau sufiks yang merupakan ruang lingkup pembahasan ilmu morfologi.

Kalimat *My book on the table*, misalnya, adalah kalimat yang mengandung kesalahan jenis penghilangan (*omission*) unsur yang seharusnya ada dalam suatu kalimat. Kesalahan yang terjadi dalam kalimat tersebut adalah penghilangan kata *is* yang dalam kaidah tata bahasa Inggris disebut *to be*, yang jenisnya bisa berupa *am, is, are, was* atau *were* yang harus ada dalam kalimat yang tidak mengandung kata kerja. Jadi, *to be* adalah kata kerja bantu untuk memenuhi syarat kalimat bahasa Inggris yang harus memenuhi unsur adanya subjek dan kata kerja pada predikatnya. Kalimat *My book on the table* seharusnya adalah *My book is on the table*.

Kesalahan kesalahan penghilangan seperti itu akan sering terjadi bagi para pembelajar atau para siswa asal Indonesia yang sedang belajar bahasa Inggris. Kesalahan penghilangan unsur seperti ini terjadi karena struktur dalam bahasa Indonesia tidak memerlukan unsur unsur yang ada seperti dalam bahasa Inggris tersebut, dan pembelajar atau siswa siswa asal Indonesia membuat kalimat bahasa Inggris dengan menerapkan struktur bahasa Indonesia yang sudah mereka kuasai sehingga terjadi kesalahan. Dengan kata lain kesalahan kesalahan bisa terjadi karena adanya interferensi bahasa Indonesia kedalam bahasa Inggris yang sedang dipelajari. Dalam kasus kesalahan kalimat *My book on the table*, pembelajar Indonesia menerapkan atau menerjemahkan kalimat *buku saya di atas meja*. Perhatikan perbandingan kalimat bahasa Indonesia dan kalimat Bahasa Inggris di bawah ini untuk menunjukkan terjadinya kesalahan penghilangan unsur yang seharusnya ada dalam suatu kalimat.

Buku saya di atas meja.

My book on the table. (Salah)

My book is on the table. (benar)

2) Penambahan (*addition*)

Penambahan (*addition*) adalah jenis kesalahan berbahasa yang merupakan kebalikan dari penghilangan (*omission*). Jenis kesalahan ini ditandai dengan adanya unsur yang seharusnya tidak ada dalam kalimat yang benar. Kalimat *She doesn't knows* adalah contoh kalimat yang mengandung kesalahan jenis penambahan (*adition*) unsur yang seharusnya tidak ada. Jenis kesalahannya adalah karena menambahkan akhiran *-s* pada kata *knows* yang seharusnya tidak ada pada kalimat negatif jenis *present tense* walaupun subjeknya orang

ketiga tunggal (*she*) yang dalam kalimat positif jenis *present tense* diikuti oleh kata kerja ditambah akhiran *-s* atau *-es*.

Kesalahan penambahan unsur sering terjadi karena pengaruh pengetahuan yang diperoleh lebih dulu yang diterapkan untuk hal yang sama tetapi tidak benar, karena terdapat aturan-aturan yang bersifat tertentu. Dengan kata lain kesalahan terjadi karena terlalu menggeneralisir (*overgeneralization*) aturan-aturan yang ada, yang pada batas-batas tertentu aturan itu tidak bisa diterapkan.

Pada kalimat *She doesn't knows* di atas, pembelajar atau siswa masih berfikir tentang kalimat *present tense* dengan subjek orang ketiga tunggal seperti *she* dan *he* yang kata kerjanya harus ditambahkan akhiran *-s* seperti pada kalimat *She cooks every morning* dan kalimat *He works everyday*. Hal ini terjadi karena pembelajar mendapat pengetahuan tentang kalimat positif lebih dulu dari pada kalimat negatif. Dalam kalimat positif jenis *present tense*, kalimat yang subjeknya *he*, *she*, *it*, kata kerjanya harus ditambahkan akhiran atau sufiks *-s* atau *-es* seperti dalam kalimat *She cooks*, *He sleeps* dan *She goes*.

Dalam kalimat negatif yaitu kalimat yang menyatakan tidak, kata kerjanya harus kembali ke bentuk asli yaitu bentuk kata kerja yang tidak ditambah apapun, seperti kalimat *She doesn't cook*, dan *He doesn't sleep*. Bentuk negative di sini ditunjukkan dengan adanya kata *doesn't* yang harus diikuti kata kerja bentuk asli. Dengan demikian kalimat *She doesn't knows* seharusnya adalah *She doesn't know*. Kesalahan penambahan *-s* pada kata *knows* dalam kalimat *She doesn't knows* di atas adalah akibat dari terlalu menggeneralisir pengetahuan yang sudah diperoleh sebelumnya bahwa subject *he* dan *she* harus

diikuti oleh kata kerja ditambah akhiran *-s* seperti dalam kalimat positif *She knows, She cooks, dan He sleeps.*

3) Kesalahan Formasi (*misformation*)

Kesalahan formasi (*misformation*) adalah kesalahan penggunaan bentuk yang salah pada morfem atau struktur sebagaimana dijelaskan oleh Dulay, *et al.* (1982:157) sebagai berikut: “*Misformation errors are characterized by the use of the wrong form of the morpheme or structure.*” Kalimat *I goed to Jakarta yesterday* adalah contoh kalimat yang mengandung kesalahan formasi pada kata *goed* yang seharusnya *went*.

Kesalahan ini juga sering terjadi karena terlalu menggeneralisir kaidah kaidah yang ditetapkan pada suatu struktur yang ternyata tidak benar. Dalam kalimat di atas, pembelajar atau siswa menggeneralisir kaidah bentuk lampau (*past tense*) pada kata kerja bahasa Inggris. Generalisasinya adalah bahwa kata kerja bentuk lampau (*past tense*) dibentuk dengan menambahkan akhiran *-ed* pada kata kerja, seperti *cook* menjadi *cooked*, *work* menjadi *worked*, dan *play* menjadi *played*.

Dalam Bahasa Inggris, pembentukan kata kerja lampau ada dua jenis, yaitu kata kerja yang disebut *regular verbs* yaitu kata kerja teratur yang bentuk lampaunya adalah dengan menambahkan akhiran *-ed* seperti contoh di atas yaitu *cook* menjadi *cooked*, *work* menjadi *worked*, dan *play* menjadi *played* dan kata kerja *irregular verbs* yaitu kata kerja tidak teratur yang bentuk lampaunya tidak ditambahkan akhiran *-ed* tetapi tidak teratur dan harus dihafal, seperti kata kerja *go* bentuk lampaunya bukan *goed* tetapi *went*, dan kata kerja *teach* bentuk lampaunya bukan *teached* tetapi *taught*.

4) Kesalahan Urutan (*misordering*)

Berkenaan dengan kesalahan urutan (*misordering*), Dulay *et al.* (1982:162) menjelaskan, “*Misordering errors are characterized by the incorrect placement of a morpheme or group of morphemes in an utterance.*” Jadi, kesalahan urutan ditandai dengan penempatan yang salah dari morfem atau kelompok morfem dalam suatu struktur. Dalam hal ini kesalahan urutan dapat terjadi baik pada struktur frasa, klausa, maupun pada struktur kalimat.

Dalam kalimat *I would like to talk about food traditional* terdapat kesalahan urutan pada frasa *food traditional* yang seharusnya adalah *traditional food*. Kesalahan ini terjadi dimungkinkan karena kurangnya pengetahuan tentang urutan kata pada frasa benda bahasa Inggris, sehingga secara tidak sadar pembelajar atau siswa menerapkan pola urutan struktur frasa benda bahasa Indonesia kedalam frasa benda bahasa Inggris. Dengan demikian, jadilah struktur frasa benda bahasa Inggris dengan pola struktur frasa benda bahasa Indonesia yaitu *food traditional* yang dalam Bahasa Indonesia adalah *makanan tradisional*. Kalimat yang benar adalah *I would like to talk about traditional food*.

Dalam kalimat, kesalahan urutan sering terjadi pada urutan *to be* (*am, is, are, was, dan were*) dalam kalimat tanya bahasa Inggris. Kalimat *What you are doing?* adalah contoh kalimat yang mengandung kesalahan urutan (*misordering*) karena menempatkan kata *are* sesudah subjek *you* dalam kalimat tanya yang seharusnya ditempatkan sebelum subjek *you* sehingga kalimat yang benar adalah *What are you doing?*

c. Faktor Faktor Penyebab Kesalahan

Faktor faktor penyebab kesalahan dapat dibedakan menjadi dua yaitu kesalahan karena transfer interlingual (*interlingual transfer*), dan kesalahan karena transfer intralingual (*intralingual transfer*).

1) Kesalahan karena Transfer Interlingual (*Interlingual Transfer*)

Dulay *et al.* (1982: 102) mengatakan, “*Errors that reflect the learner’s first language structure have been labeled “interlingual errors.”*” Dari pernyataan tersebut kita tahu bahwa kesalahan yang mencerminkan struktur bahasa asli pembelajar disebut kesalahan interlingual (*interlingual errors*). Kesalahan ini diakibatkan karena interferensi bahasa aslinya terhadap bahasa asing yang dipelajari. Pembelajar membuat kesalahan sebagai hasil transfer dari bahasa asli karena pembelajar atau siswa belum terbiasa dengan system tata bahasa baru yang sedang dipelajari (Brown, 2000: 224).

Pembelajar atau siswa Indonesia yang membuat kalimat *My book on the table.*, misalnya, adalah hasil transfer dari struktur bahasa Indonesia *buku saya di atas meja*. Disini pembelajar belum terbiasa atau belum tahu bahwa struktur kalimat bahasa Inggris harus mempunyai kata kerja atau *verb*. Kalau kalimatnya tidak mengandung kata kerja, maka harus ditambahkan kata kerja bantu *to be (am is, are)* sebagai kata kerjanya. Dengan demikian kalimat di atas seharusnya adalah *My book is on the table.*

2) Kesalahan Karena *Intralingual Transfer*

Berkaitan dengan istilah *transfer* Dulay *et al.* (1982: 100-101) berkata sebagai berikut:
Behaviorist psychologists, who first defined “transfer” technically, used it to refer to a process described as the

automatic, uncontrolled, and subconscious use of past learned behaviors in the attempt to produce new responses. In this sense, transfer may be of two types: “negative” and “positive”. “Negative transfer” refers to those instances of transfer which result in error because old, habitual behavior is different from the new behavior that is being learned.

Pendapat diatas menjelaskan bahwa transfer pertama dimunculkan oleh ahli psikologi behavioris untuk merujuk pada proses yang dijelaskan sebagai penggunaan tak terkontrol atau penggunaan bawah sadar tingkah laku yang telah dipelajari dalam usahanya memproduksi respon respon baru. Transfer dibedakan menjadi dua jenis yaitu transfer negatif dan transfer positif. Transfer negatif adalah transfer yang menyebabkan kesalahan karena tingkah laku kebiasaan lama yang telah dipelajari berbeda dengan tingkah laku kebiasaan baru yang sedang dipelajari.

Berkaitan dengan belajar bahasa Inggris, kesalahan karena transfer negatif ini dapat datang dari struktur bahasa Inggris yang telah dipelajari yang diterapkan dalam struktur bahasa Inggris baru yang sedang dipelajari. Kesalahan yang timbul oleh fenomena ini disebut kesalahan karena *intralingual transfer*. Kesalahan ini juga disebut sebagai kesalahan karena kurangnya pengetahuan siswa. Kalimat *I am go to school everyday*, misalnya, adalah kesalahan kalimat yang diakibatkan siswa menganggap bahwa kata *I* selalu berpasangan dengan *am* seperti dalam kalimat *I am a student* dan *I am happy* karena siswa biasanya belajar *to be (am, is, are)* terlebih dahulu sebelum belajar kata kerja (*verb*) lain. Kalimat yang benar adalah *I go to school everyday*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Arikunto (2002: 9) membagi jenis penelitian menjadi dua yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif melibatkan penghitungan angka angka seperti prosentase, statistik, frekuensi dan lain lain. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dalam proses dan pendeskripsiannya menggunakan kata kata.

Berkenaan dengan penelitian kualitatif, Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 1998: 3) mengatakan bahwa metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sementara itu, Sutopo (1988: 10) mengatakan bahwa penelitian kualitatif memusatkan perhatiannya pada deskripsi data yang berupa kata-kata atau gambar yang mempunyai arti lebih dari sekedar angka atau jumlah.

Subroto (1991: 5) mengemukakan berdasarkan pernyataan Bogdan dan Biklen (1982) bahwa penelitian kualitatif digunakan sebagai istilah yang dipakai untuk menaungi berbagai strategi penelitian sesuai dengan disiplin

ilmunya atau sesuai karakteristik aspek substansi masalah yang diteliti.

Berkenaan dengan penelitian bahasa, Subroto (Ibid: 9-10) menjelaskan bahwa penelitian bahasa dilakukan menurut model penelitian kualitatif yang di dalamnya memuat sifat deskriptif dengan tujuan utama menemukan pola-pola pembentukan kaidah kaidah yang bersifat mengatur di dalam bahasa itu, menemukan sistem fonem, morfem, kata, frase, kalimat, wacana dan semantik, serta menemukan satuan satuan lingual beserta identitasnya.

Penelitian tentang analisis kesalahan morfologis dan sintaksis ini merupakan penelitian bahasa yang tidak menggunakan angka angka dalam pendeskripsian. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif, yaitu deskripsinya menggunakan kata kata, bukan angka angka statistik.

B. Metode Pengumpulan Data

Objek penelitian ini adalah analisis kesalahan morfologis dan sintaksis. Data penelitian ini adalah kalimat kalimat berbahasa Inggris yang dibuat oleh mahasiswa semester 4 program studi Sastra Inggris Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta tahun akademik 2012-2013 pada ujian akhir mata kuliah “Menulis *Essay*”. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode simak dengan teknik dasar berupa teknik sadap dan teknik lanjutannya adalah teknik catat. Menurut Sudaryanto (1988:2-9) metode simak adalah metode yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa; teknik sadap ialah teknik menyadap pembicaraan atau menyadap penggunaan bahasa yang dilakukan oleh peneliti dengan

segenap kecerdikan dan kemampuannya; teknik catat ialah teknik pencatatan data pada kartu data yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi.

Peneliti menyimak tulisan hasil ujian akhir mata kuliah "Menulis *Essay*" mahasiswa semester 4 program studi Sastra Inggris Universitas Ahmad Dahlan, kemudian dengan teknik catat, peneliti mencatat dan mengklasifikasikan kesalahan kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa tersebut kedalam kesalahan di bidang morfologi dan kesalahan di bidang sintaksis.

C. Metode Analisis Data

Menurut Arikunto (2002 : 213) analisis data dapat dibedakan menjadi analisis korelasi, analisis komparatif dan analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk mendeskripsikan kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa di bidang morfologi dan sintaksis. Data yang sudah dikumpulkan dideskripsikan menggunakan kata kata berdasarkan pada bidang kesalahannya yaitu kesalahan di bidang morfologi atau disebut kesalahan morfologis, dan kesalahan di bidang sintaksis yang disebut kesalahan sintaksis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini dibagi menjadi dua sub bab yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel yang menunjukkan secara garis besar jenis jenis kesalahan di bidang morfologi dan jenis jenis kesalahan di bidang sintaksis yang akan dianalisis di sub bab berikutnya yaitu pembahasan. Hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel ini menjadi dasar pembahasan analisis jenis jenis kesalahannya.

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian analisis kesalahan di bidang morfologi dan bidang sintaksis bahasa Inggris mahasiswa semester 4 program studi Sastra Inggris Universitas Ahmad Dahlan tahun akademik 2012-2013 dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Data	Bidang Kesalahan		Kalimat yang Benar
		Morfologi	Sintaksis	
1	<i>I know <u>how look</u> after the pet patiently.</i>		√	<i>I know <u>how to look</u> after the pet patiently.</i>
2	<i>I believe that <u>look</u> after the pet <u>give me</u> benefit.</i>	√	√	<i>I believe that <u>looking</u> after the pet <u>gives me</u> benefit.</i>
3	<i>My friend <u>was</u> a good student <u>until her</u> <u>score in examination</u> always <u>get</u> good scores.</i>	√	√	<i>My friend <u>is</u> a good student <u>and he</u> always <u>gets</u> good scores in the examination.</i>
4	<i><u>Then</u> her lecturer <u>was admired with her</u>.</i>		√	<i>Her lecturer <u>admires</u> her.</i>
5	<i>Even her parents always give a gift <u>for</u> her.</i>		√	<i>Even her parents always give a gift <u>to</u> her.</i>
6	<i>She is different <u>with</u> me, in the final examination I always get bad scores.</i>		√	<i>She is different <u>from</u> me, in the final examination I always get bad scores.</i>
7	<i>So, I <u>ask to</u> my friend how to succeed in writing examination and then she gives me a few simple steps.</i>		√	<i>So, I <u>ask</u> my friend how to succeed in writing examination and then she gives me a few simple steps.</i>
8	<i>The most important thing I learned in writing was <u>to hard trying</u>.</i>		√	<i>The most important thing I learned in writing was <u>to try hard/trying hard</u>.</i>
9	<i><u>Its</u> becomes your</i>		√	<i><u>It</u> becomes your</i>

	<i>habit.</i>			<i>habit.</i>
10	<i>I am the person <u>don't like</u> horror movies.</i>		√	<i>I am the person who <u>doesn't like</u> horror movies.</i>
11	<i><u>I very afraid</u> to watch a horror movie.</i>		√	<i><u>I am very afraid</u> to watch a horror movie.</i>
12	<i>My friend is <u>brave</u> person.</i>		√	<i>My friend is <u>a brave</u> person.</i>
13	<i>Sometimes she <u>sleeping</u> in her friend's house.</i>	√		<i>Sometimes she <u>sleeps</u> in her friend's house.</i>
14	<i>On Sunday, she always <u>go</u> to the beach to feel the sunrise <u>by self</u>.</i>	√		<i>On Sunday, she always <u>goes</u> to the beach to feel the sunrise.</i>
15	<i>Many fathers <u>is like</u> cigarettes.</i>		√	<i>Many fathers <u>like</u> cigarettes.</i>
16	<i>Almost all <u>father</u> that <u>has</u> children also like cigarettes.</i>	√	√	<i>Almost all <u>fathers</u> that <u>have</u> children also like cigarettes.</i>
17	<i>Cigarettes <u>is bad</u> for <u>healthy</u>, but <u>father</u> <u>not care</u> about that word.</i>		√	<i>Cigarettes <u>are bad</u> for <u>health</u>, but <u>fathers do not care</u> about that word.</i>
18	<i>Many bad <u>effect</u> if <u>father</u> <u>was consume</u> cigarettes.</i>	√	√	<i>Fathers will get many bad effects, if they <u>consume</u> cigarettes.</i>
19	<i>Second, the air <u>will be not</u> fresh and environment is unhealthy.</i>		√	<i>Second, the air <u>will not be</u> fresh and <u>the</u> environment is unhealthy.</i>
20	<i>She has <u>came</u> back</i>		√.	<i>She has <u>come</u> back</i>

	<i>from Australia.</i>			<i>from Australia.</i>
21	<i>We enjoyed <u>to study</u> with her.</i>		√	<i>We enjoyed <u>studying</u> with her.</i>
22	<i>You will get good points and succeed in your examination if you follow <u>this</u> simple steps.</i>		√	<i>You will get good points and succeed in your examination if you follow <u>these</u> simple steps.</i>
23	<i>In conclusion, <u>succesing</u> in the examination is eassy by <u>follow</u> this simple step.</i>	√		<i>In conclusion, <u>getting success</u> in the examination is eassy by <u>following</u> this simple step.</i>
24	<i>I think <u>get</u> success in the examination is easy if you want to study hard and pray.</i>	√		<i>I think <u>getting</u> success in the examination is easy if you study hard and pray.</i>
25	<i>My friend Yoga <u>have</u> a problem with the examination of writing IV.</i>	√		<i>My friend Yoga <u>has</u> a problem with the examination of writing IV.</i>
26	<i>He was confused and <u>don't know</u> what to write down in the paper</i>		√	<i>He was confused and <u>didn't know</u> what to write down in the paper</i>
27	<i><u>He is only failed</u> in writing IV subject <u>only</u>.</i>		√	<i>He <u>failed</u> only in writing IV subject.</i>
28	<i><u>Make</u> a good essay is easy if you follow <u>this</u> <u>a few</u> simple steps.</i>	√	√	<i><u>Making</u> a good essay is easy if you follow <u>a few</u> simple steps.</i>

29	<i>First, you should have <u>many</u> <u>knowledgement</u>.</i>	√	√	<i>First, you should have <u>much</u> <u>knowledge</u>.</i>
30	<i><u>Third steps</u> is to expand the topic sentence that you write into body paragraphs.</i>	√	√	<i><u>The Third step</u> is to expand the topic sentence that you write into body paragraphs.</i>
31	<i>The topic that you <u>are choose</u> is related to the examination subject.</i>		√	<i>The topic that you <u>choose</u> is related to the examination subject.</i>
32	<i>When Yoga <u>following</u> this step, he <u>is</u> <u>succeed</u> in the examination.</i>	√	√	<i>If Yoga <u>follows</u> this step, he will <u>succeed</u> in the examination.</i>
33	<i>Smoking is not good for <u>healthy</u></i>		√	<i>Smoking is not good for <u>health</u></i>
34	<i>He <u>know</u> about it but he <u>is don't</u> care.</i>	√	√	<i>He <u>knows</u> about it but he <u>doesn't</u> care.</i>
35	<i>Banning smoking cigarettes <u>bring</u> many <u>benefit</u>.</i>	√		<i>Banning smoking cigarettes <u>brings</u> many <u>benefits</u>.</i>
36	<i>My friend <u>like</u> making an <u>essay</u>.</i>	√		<i>My friend <u>likes</u> making an <u>essay</u>.</i>
37	<i>You can have two, three, or even more body <u>paragraph</u>.</i>	√		<i>You can have two, three, or even more body <u>paragraphs</u>.</i>

38	<i>In conclusion, there are two benefits that my brother gets after <u>pet</u> a chicken.</i>	√		<i>In conclusion, there are two benefits that my brother gets after <u>peting</u> a chicken.</i>
39	<i>He can manage his time well although he <u>must willing give</u> some of his <u>times</u> to take care of the chicken.</i>	√	√	<i>He can manage his time well although he <u>must be willing to give his time</u> to take care of the chicken.</i>
40	<i>A child that <u>having</u> a pet gives many effects.</i>	√	√	<i>A child that <u>has</u> a pet gives many effects.</i>
41	<i>Writing is the subject that <u>common</u> for the students of English literature.</i>		√	<i>Writing is the subject <u>that is common</u> for the students of English literature.</i>
42	<i>You <u>can relaxs</u> and think positively because it is important for preparation.</i>	√		<i>You <u>can relax</u> and think positively because it is important for preparation.</i>
43	<i>Don't forget <u>to praying</u> to God.</i>	√		<i>Don't forget <u>to pray</u> to God.</i>
44	<i>Sometimes <u>they</u> <u>afraid</u> if they fail their writing examination.</i>		√	<i>Sometimes <u>they are</u> <u>afraid</u> if they fail their writing examination.</i>

45	<i>There are several <u>thing</u> that you can do if you want to be <u>success</u> on your writing examination.</i>	√		<i>There are several <u>things</u> that you can do if you want to be <u>successful</u> on your writing examination.</i>
46	<i>This is the important thing to do because without this, you <u>must be fail</u> on your writing examination.</i>		√	<i>This is the important thing to do because without this, you <u>must fail</u> on your writing examination.</i>
47	<i>If I didn't do that, my mom <u>will angry</u> and <u>punish</u> me.</i>		√	<i>If I didn't do that, my mom <u>would be angry</u> and <u>punished</u> me.</i>
48	<i>In my opinion, besides <u>take</u> care of a pet I can feel so happy because of the beauty of the fur.</i>	√		<i>In my opinion, besides <u>taking</u> care of a pet I can feel so happy because of the <u>beauty</u> of the fur.</i>
49	<i>I can learn <u>to respectful</u> other creature.</i>	√	√	<i>I can learn <u>to respect</u> other creature.</i>
50	<i>The department of university or school <u>must selected to choose</u> the student <u>should out</u> from university or school.</i>	√		<i>The department of university or school <u>must select</u> the student <u>who should be out</u> from university or school.</i>

51	<i>Homework <u>could be increasing</u> your skill and your knowledge.</i>		√	<i>Homework <u>can increase</u> yur skill and knowledge.</i>
52	<i>I <u>am would like to</u> tell you about several steps in terms of how to succeed in the examination of writing IV.</i>		√	<i>I <u>would like to</u> tell you about several steps in terms of how to succeed in the examination of writing IV.</i>
53	<i>You can learn all drafts <u>by devide</u> into three days.</i>	√		<i>You can learn all drafts <u>by deviding them</u> into three days.</i>
54	<i>Third, another thing that is really important also is praying and <u>return</u> your hard efforts to God.</i>	√		<i>Third, another thing that is__really important also is praying and <u>returning</u> your hard efforts to God.</i>
55	<i>Special audio-visual effects also <u>provided</u> there.</i>		√	<i>Special audio-visual effects <u>are provided</u> there.</i>
56	<i>Romantic movies <u>picturized</u> by the love theme in general.</i>		√	<i>Romantic movies <u>are picturized</u> by the love theme in general.</i>
57	<i>Having a pet <u>give me</u> good effect.</i>	√		<i>Having a pet <u>gives</u> me good effect.</i>

58	<i>In <u>Yogyakarta</u> has many beautiful beaches.</i>		√	<i><u>Yogyakarta</u> has many beautiful beaches.</i>
59	<i>I think everyone <u>want</u> to <u>graduation</u> from university as soon as possible.</i>		√	<i>I think everyone <u>wants</u> to <u>graduate</u> from university as soon as possible.</i>
60	<i>When I was in senior high school my father always <u>ask</u> me to <u>wakes</u> up early but I <u>can't</u></i>		√	<i>When I was in senior high school my father always <u>asked</u> me to <u>wake</u> up early but I <u>could't</u></i>
61	<i>Every <u>students</u> in the world certainly has the <u>responsibility</u> in deciding what field of study that he has to take in a university.</i>		√	<i>Every <u>student</u> in the world certainly has the <u>responsibility</u> in deciding what field of study that he has to take in a university.</i>

B. Pembahasan

Deskripsi bidang kesalahan dalam penelitian ini mencakup dua aspek yaitu kesalahan di bidang morfologi yaitu kesalahan kesalahan ditinjau dari bidang ilmu morfologi, dan kesalahan sintaksis yaitu kesalahan ditinjau dari bidang ilmu sintaksis. Karena morfologi adalah ilmu tentang pembentukan kata, kesalahan di bidang morfologi mencakup kesalahan kesalahan yang berhubungan dengan proses pembentukan kata seperti afiksasi, pembentukan kata majemuk, singkatan, reduplikasi, akronim, dan perubahan internal. Sementara itu, bidang kesalahan sintaksis adalah kesalahan kesalahan yang

berhubungan dengan frase, klausa, dan kalimat. Analisis kesalahan morfologis dan sintaksis bahasa Inggris oleh mahasiswa semester 4 program studi Sastra Inggris Universitas Ahmad Dahlan tahun akademik 2012-2013 adalah sebagai berikut:

1. Kesalahan di Bidang Morfologi

Kesalahan berbahasa dibidang morfologi oleh mahasiswa semester 4 program studi Sastra Inggris Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta tahun akademik 2012-2013 dikelompokkan sebagai berikut:

a. Kesalahan Penghilangan Akhiran atau Sufiks

Kesalahan di bidang morfologi yang berupa penghilangan akhiran atau sufiks dikelompokkan sebagai berikut:

1) Penghilangan Akhiran atau Sufiks –s *Present Tense*

Akhiran atau Sufiks –s dalam bahasa Inggris ditambahkan pada kata kerja dengan subjek *he, she, it*, kata benda tunggal, dan kata benda yang tidak dapat di hitung. Penghilangan akhiran atau sufiks –s ditemukan dalam data kalimat kalimat berikut:

- (1) *I believe that look after the pet give me benefit.* (data 2)
- (2) *My friend was a good student until her score in examination always get good scores.* (Data 3)
- (3) *On Sunday, she always go to the beach to feel the sunrise by self.* (data 14)
- (4) *My friend Yoga have a problem with the examination of writing IV.* (data 25)
- (5) *He know about it but he is don't care.* (data 34)
- (6) *Banning smoking cigarettes bring many benefit.* (data 35)
- (7) *My friend like making an essay.* (data 36)
- (8) *Having a pet give me good effect.* (data 57)

(9) *I think everyone want to graduation from university as soon as possible.* (data 59)

Kalimat (1) *I believe that look after the pet give me benefit* mengandung dua kesalahan yaitu penghilangan sufiks *-ing* pada kata *look* dan penghilangan sufiks *-s* pada kata *give*. Dalam bahasa Inggris, klausa atau kalimat yang subjeknya *gerund* (kata kerja bentuk *ing*), kata kerja pada predikatnya harus ditambahkan akhiran atau sufiks *-s*, sehingga kalimat (1) yang benar berkenaan dengan kesalahan bidang morfologi penghilangan sufiks *-s present tense* adalah *I believe that looking after the pet gives me benefit*. Kesalahan terjadi karena transfer dengan bahasa asli siswa, dalam hal ini adalah bahasa Indonesia. Struktur kalimat bahasa Indonesia tidak memerlukan penambahan akhiran atau sufiks pada kata kerjanya untuk subjek apapun. Agar lebih jelas, lihatlah perbandingan di bawah ini.

Bahasa Indonesia : Saya **bekerja** di sebuah hotel.

Bahasa Inggris : I **work** in a hotel.

Bahasa Indonesia : Edi **bekerja** di sebuah hotel.

Bahasa Inggris : Edi **works** in a hotel.

Bahasa Indonesia : Membaca buku yang baik **meningkatkan** pengetahuan kita.

Bahasa Inggris : Reading a good book **improves** our knowledge.

Siswa mentransfer struktur kalimat Bahasa Indonesia kedalam struktur kalimat Bahasa Inggris karena belum memahami kaidah bahasa Inggris tentang penambahan akhiran *-s* pada kata kerja bahasa Inggris dalam kalimat berjenis *present tense* dan bersubjek *gerund* yang mengharuskan kata kerjanya ditambahkan akhiran *-s*. Berikut adalah perbandingan antara data yang mengandung kesalahan dengan kalimat yang benar (gramatikal).

Data : *I believe that **look after** the pet **give** me benefit.*

Kalimat yang benar : *I believe that **looking after** the pet **gives** me benefit*

Kalimat (2) *My friend was a good student until her score in examination always get good scores* adalah kalimat yang tidak gramatikal, tapi maksudnya bisa dimengerti. Dilihat dari konteks kalimatnya, kalimat tersebut adalah kalimat berjenis *present tense* karena menceritakan tentang fakta temannya yang merupakan siswa yang baik. Kalimat *My friend was a good student until her score in examination always get good scores* mengandung dua kesalahan yaitu *was* yang seharusnya *is*, dan *get* yang seharusnya *gets*. Ditinjau dari bidang morfologi kesalahan ada pada kata *get* yang seharusnya adalah *gets*, karena subjeknya adalah *he*. Dalam kalimat ini siswa menghilangkan akhiran *-s* yang seharusnya ada. Kalimat yang benar berkenaan dengan kesalahan bidang morfologi yang berupa penghilangan sufiks *-s present tense* adalah *My friend is a good student and he always gets good scores in the examination*. Agar lebih jelas, lihatlah perbandingan antara

data yang mengandung kesalahan dengan kalimat yang benar bawah ini.

Data : *My friend was a good student until her score in examination always get good scores.*

Kalimat yang benar : *My friend is a good student and he always gets good scores in the examination.*

Dalam kalimat (3) *On Sunday, she always go to the beach to feel the sunrise by self* , sufiks *-s* seharusnya ditambahkan pada kata *go* karena subjek kalimatnya adalah *she* dan jenis kalimatnya adalah *present tense*. Sementara itu, frase preposisi *by self* pada akhir kalimat kurang tepat sehingga harus dihilangkan. Kalimat yang benar berkenaan dengan kesalahan bidang morfologi yang berupa penghilangan sufiks *-s present tense* adalah *On Sunday, she always goes to the beach to feel the sunrise*. Di bawah ini adalah perbandingan antara kalimat yang mengandung kesalahan penghilangan akhiran *-s present tense* dengan kalimat yang benar, untuk memperjelas deskripsi di atas.

Data : *On Sunday, she always go to beach to feel the sunrise by self.*

Kalimat yang benar : *On Sunday, she always goes to the beach to feel the sunrise.*

Dalam kalimat (4) *My friend, Yoga have a problem with the examination of writing IV*, kata *have* seharusnya di tambahkan akhiran atau sufiks *-s* dan berubah menjadi *has*, karena subjek kalimatnya adalah kata benda tunggal yaitu *my friend, Yoga* dan jenis kalimatnya adalah *present tense* (kalimat yang menceritakan fakta atau kebiasaan). Kalimat yang benar berkenaan dengan kesalahan bidang morfologi yang berupa penghilangan sufiks *-s present tense* adalah *My friend Yoga has a problem with the examination of writing IV*. Berikut ini adalah perbandingan antara data yang mengandung kesalahan penghilangan akhiran *-s* dengan kalimat yang benar, untuk memperjelas deskripsinya.

Data : *My friend, Yoga have a problem with the examination of writing IV*.

Kalimat yang benar : *My friend, Yoga has a problem with the examination of writing IV*.

Dalam kalimat (5) *He know about it but he is don't care*, akhiran atau sufiks *-s* seharusnya ditambahkan pada kata *know* karena subjek kalimatnya adalah *he* dan kalimatnya menceritakan fakta (*present tense*). Selain kesalahan di bidang morfologi, kalimat tersebut juga mengandung kesalahan dibidang sintaksis yaitu kesalahan penggunaan *to be* dan kata kerja bentuk negative *is don't care*. Kesalahan di bidang sintaksis akan di jelaskan pada bagian selanjutnya. kalimat (5) yang benar berkenaan dengan kesalahan di bidang morfologi yang berupa penghilangan akhiran atau sufiks *-s present tense* adalah *He knows about it but he doesn't care*. Perbandingan antara data yang mengandung kesalahan dengan kalimat yang

benar dibawah ini memperlihatkan kesalahan morfologis penghilangan akhiran –s.

Data : He know about it but he is don't care.

Kalimat yang benar : He knows about it but he doesn't care.

Kalimat (6) *Banning smoking cigarettes bring many benefit* adalah kalimat yang subjeknya *gerund* (kata kerja bentuk *ing*) yaitu *Banning smoking cigarettes*. Dalam bahasa Inggris, kalimat atau klausa yang subjeknya *gerund* predikat kata kerjanya harus ditambahkan sufiks –s seperti kalimat yang subjeknya kata benda tunggal. Dalam kalimat tersebut, kata kerja *bring* seharusnya adalah *brings* sehingga kalimat yang benar berkenaan dengan kesalahan di bidang morfologi yang berupa penghilangan akhiran atau sufiks –s *present tense* adalah *Banning smoking cigarettes brings many benefits*. Selain itu, kesalahan juga terdapat pada kata *benefit*, yang seharusnya adalah *benefits*, Karen ada kata *many* sebelum kata *benefit*, sehingga seharusnya diikuti oleh benda jamak, *many benefits*. Kesalahan penghilangan akhiran –s pada bentuk jamak akan dibahas pada bagian selanjutnya. Agar lebih jelas, berikut adalah perbandingan antara data yang mengandung kesalahan morfologis penghilangan akhiran atau sufiks –s *present tense* dengan kalimat yang benar.

Data : *Banning smoking cigarettes bring many benefit*.

Kalimat yang benar : *Banning smoking cigarettes brings many benefits*.

Kalimat (7) *My friend like making an essay* mengandung kesalahan di bidang morfologi pada kata *like*. Karena subjek kalimatnya adalah kata benda tunggal, maka predikat kata kerjanya harus ditambahkan akhiran atau sufiks –s sehingga kata *like* menjadi *likes*. Kalimat yang benar berkenaan dengan kesalahan bidang morfologi yang berupa penghilangan sufiks –s *present tense* adalah *My friend likes making an essay*. Di bawah ini adalah perbandingan antara data yang mengandung kesalahan penghilangan akhiran atau sufiks –s *present tense* dengan kalimat yang benar, untuk memperjelas penjelasan di atas.

Data : *My friend like making an essay*.

Kalimat yang benar : *My friend likes making an essay*.

Kalimat (8) *Having a pet give me good effect* adalah kalimat yang subjeknya *gerund* (kata kerja bentuk *ing*) yaitu *having a pet*. Dalam bahasa Inggris, kalimat atau klausa yang subjeknya *gerund*, predikat kata kerjanya harus ditambahkan sufiks –s, sebagaimana yang bersubjek kata benda tunggal, kata ganti orang ketiga tunggal (*He* dan *She*) dan kata benda yang tidak dapat dihitung. Dalam kalimat tersebut, kata kerja *give* seharusnya adalah *gives* sehingga kalimat yang benar berkenaan dengan kesalahan di bidang morfologi yang berupa penghilangan sufiks –s *present tense* adalah *Having a pet gives me good effect*. Agar lebih jelas, Perbandingan antara data yang mengandung kesalahan penghilangan akhiran –s *present tense* dengan kalimat yang benar dapat dilihat di bawah ini.

Data : *Having a pet give me good effect*.

Kalimat yang benar : *Having a pet gives me good effect*.

Dalam kalimat (9) *I think everyone want to graduation from university as soon as possible*, kata *want* seharusnya diberi akhiran atau sufiks *-s* karena subjek kalimatnya adalah *everyone*. Dalam bahasa Inggris, kalimat yang subjeknya *he, she, it*, kata benda tunggal (termasuk kata *everyone*), dan kata benda yang tidak dapat dihitung, kata kerja dalam predikatnya harus di tambahkan akhiran atau sufiks *-s*. Kata *everyone* dalam bahasa Inggris dikategorikan kedalam kata benda tunggal, sehingga pada kalimat jenis *present tense* (Kalimat yang mengekspresikan fakta dan aktifitas kebiasaan), kata kerjanya harus ditambahkan akhiran atau sufiks *-s*. Selain itu, kalimat *I think everyone want to graduation from university as soon as possible*, juga mengandung kesalahan penambahan akhiran *-ion* pada kata *graduation* yang seharusnya adalah kata kerja *graduate*. Kesalahan penambahan akhiran *-ion* akan di jelaskan pada segmen selanjutnya. Kalimat *I think everyone want to graduation from university as soon as possible*, yang benar berkenaan dengan kesalahan di bidang morfologi yang berupa penghilangan sufiks *-s present tense* adalah *I think everyone wants to graduate from university as soon as possible*. Perbandingan dibawah ini menunjukkan kesalahan penghilangan sufiks *-s present tense*.

Data : *I think everyone want to graduation from university as soon as possible*.

Kalimat yang benar : *I think everyone wants to graduate from university as soon as possible*.

2) Penghilangan Akhiran atau Sufiks *-ed Past Tense*

Sufiks *-ed past tense* ditambahkan pada kata kerja yang beraturan dalam bahasa Inggris untuk kalimat yang menceritakan masa lampau (*past tense*). Kesalahan penghilangan sufiks *-ed* ditemukan dalam data berikut.

(10) *When I was in senior high school my father always ask me to wakes up early but I can't.* (Data 60)

Kalimat (10) *When I was in senior high school my father always ask me to wakes up early but I can't* mengandung kesalahan di bidang morfologi yang berupa penghilangan sufiks *-ed* yang seharusnya ada pada kata *ask* dan kesalahan penambahan akhiran *-s* yang seharusnya tidak ada pada kata *wakes up*. Kesalahan morfologis penambahan akhiran *-s* akan dijelaskan pada bagian selanjutnya. Kesalahan penghilangan akhiran *-ed* terdapat pada kata *ask* yang seharusnya adalah *asked*, dan kata *can't* yang seharusnya *couldn't*. Kalimat tersebut menceritakan kejadian atau pengalaman masa lalu ketika masih di SMA, sehingga *tense* yang digunakan seharusnya adalah *past tense*, dimana kata kerja yang digunakan adalah kata kerja bentuk lampau, yang pada kata kerja yang beraturan ditambahkan sufiks *-ed*. Kalimat (10) yang benar berkenaan dengan kesalahan di bidang morfologi yang berupa penghilangan sufiks *-ed past tense* adalah *When I was in senior high school my father always asked me to wake up early but I couldn't*. Perbandingan antara data yang mengandung kesalahan morfologis penghilangan akhiran *-ed past tense* dengan kalimat yang benar dibawah ini memperjeas deskripsi diatas.

Data : *When I was in senior high school my father always ask me to wakes up early but I can't.*

Kalimat yang benar : *When I was in senior high school my father always asked me to wake up early but I couldn't.*

3) Penghilangan Akhiran atau Sufiks –s Penanda Jamak (Plural)

Sufiks –s plual ditambahkan pada kata benda yang jumlahnya lebih dari satu (*plural*) seperti *two books*, *many animals*, dan *several cats*. Kesalahan penghilangan sufiks –s plural ditemukan pada data berikut ini.

(11) *Almost all father that has children also like cigarettes.*(Data 16)

(12) *Many bad effect if father was consume cigarettes.*
(Data18)

(13) *You can have two, three, or even more body paragraph.*
(Data 37)

(14) *There are several thing that you can do if you want to be success on your writing examination.* (Data 45)

Kalimat (11) *Almost all father that has children also like cigarettes* mengandung kesalahan di bidang morfologi yang berupa penghilangan sufiks –s pada kata *father* yang seharusnya *fathers*. Sufiks –s plural harus ditambahkan pada kata *father* karena didahului oleh kata *all* yang harus diikuti

oleh kata benda jamak. Kalimat yang benar berkenaan dengan kesalahan di bidang morfologi yang berupa penghilangan sufiks *-s plural* adalah *Almost all fathers that have children also like cigarettes*. Perbandingan antara data yang mengandung kesalahan morfologis penghilangan akhiran *-s* bentuk jamak (*plural*) dengan kalimat yang benar di bawah ini dapat memperjelas deskripsi di atas.

Data : *Almost all father that **has** children also like cigarettes.*

Kalimat yang benar : *Almost all fathers that **have** children also like cigarettes.*

Kalimat (12) *Many bad effect if father was consume cigarettes* mengandung kesalahan di bidang sintaksis dan morfologi. Kesalahan sintaksis berkenaan dengan kesalahan tidak adanya subjek dalam klausa atau kalimat akan di jelaskan pada bagian kesalahan di bidang sintaksis pada segmen berikutnya. Kesalahan morfologi terdapat pada kata *effect* yang seharusnya mendapatkan akhiran atau sufiks *-s* penanda jamak (*plural*) karena terdapat kata *many* sebelumnya yang harus diikuti kata benda jamak, sehingga menjadi *effects*. Kalimat (12) yang benar berkenaan dengan kesalahan di bidang morfologi yang berupa penghilangan akhiran atau sufiks *-s plural* adalah *Fathers will get many bad effects. If they consume cigarettes*. Berikut ini adalah perbandingan data yang mengandung kesalahan morfologis penghilangan akhiran *-s* bentuk jamak (*plural*) dengan kalimat yang benar.

Data : *Many bad effect if father was consume cigarettes*

Kalimat yang benar : *Fathers will get many bad effects. If they consume cigarettes..*

Kalimat (13) *You can have two, three, or even more body paragraph* mengandung kesalahan di bidang morfologi yang berupa penghilangan sufiks *-s plural* pada kata *paragraph* yang seharusnya *paragraps* karena kata ini merupakan inti frasa benda yang didahului kata *two, three even more* yang mengharuskan penambahkan sufiks *-s plural* pada kata *paragraph* menjadi *paragraphs*. Kalimat (13) yang benar berkenaan dengan kesalahan di bidang morfologi yang berupa penghilangan akhiran atau sufiks *-s plural* adalah *You can have two, three, or even more body paragraphs*. Berikut ini adalah perbandingan antara data yang mengandung kesalahan penghilangan akhiran *-s* bentuk jamak (*plural*) dengan kalimat yang benar untuk memperjelas penjelasan di atas.

Data : *You can have two, three, or even more body paragraph*

Kalimat yang benar : *You can have two, three, or even more body paragraphs*

Kalimat (14) *There are several thing that you can do if you want to be success on your writing examination* mengandung kesalahan di bidang morfologi yang berupa penghilangan sufik *-s plural* pada kata *thing* yang seharusnya *things* karena kata ini merupakan inti frasa benda yang

didahului oleh kata *several* yang bermakna ‘beberapa’ yang mengharuskan penambahan sufiks *-s plural* pada kata *thing* menjadi *things*. Selain itu kalimat tersebut juga mengandung kesalahan penghilangan akhiran *-ful* pada kata *success*. Kesalahan penghilangan akhiran *-ful* akan dijelaskan pada bagian selanjutnya. Kalimat yang benar berkenaan dengan kesalahan di bidang morfologi yang berupa penghilangan akhiran atau sufiks *-s plural* adalah *There are several things that you can do if you want to be successful on your writing examination*. Untuk memperjelas deskripsi di atas, berikut adalah perbandingan antara data yang mengandung kesalahan penghilangan akhiran *-s* bentuk jamak (*plural*) dengan kalimat yang benar.

Data : *There are several thing that you can do if you want to be success on your writing examination*

Kalimat yang benar : *There are several things that you can do if you want to be successful on your writing examination*.

4) Penghilangan Akhiran atau Sufiks *-ing*

Sufiks *-ing* ditambahkan pada kata kerja dalam bahasa Inggris untuk menunjukkan *progressive tense* (sekarang sedang berlangsung) seperti dalam kalimat *I am reading a novel*. Sufiks *-ing* juga ditambahkan pada kata kerja yang dibendakan (*gerund*), yaitu kata kerja yang berfungsi sebagai subjek seperti dalam kalimat *Reading is my hobby*, sebagai objek seperti dalam kalimat *I like swimming*, sebagai komplemen seperti dalam kalimat *My hobby is reading*, dan setelah preposisi seperti dalam kalimat *I am interested in reding*. Selain itu

sufiks *-ing* juga ditambahkan pada kata kerja yang menjelaskan kata benda (*modifier*) seperti dalam kalimat *The man reading a novel is my father*. Kesalahan penghilangan sufiks *-ing* ditemukan pada data berikut ini.

- (15) *In conclusion, successing in the examination is eassy by follow this simple step.* (Data 23)
- (16) *I think get success in the examination is easy if you want to study hard and pray.* (Data 24)
- (17) *Make a good essay is easy if you follow this a few simple steps.* (Data 28)
- (18) *In conclusion, there are two benefits that my brother gets after pet a chicken.* (Data 38)
- (19) *In my opinion, besides take care of a pet I can feel so happy because of the beauty of the fur.*(Data 48)
- (20) *Third, another thing that is really important also is praying and return your hard efforts to God.* (Data 54)

Kalimat (15) *In conclusion, successing in the examination is eassy by follow this simple step* mengandung kesalahan di bidang morfologi yang berupa penghilangan sufiks *-ing* pada kata *follow* yang seharusnya ada. Kata *follow* dalam kalimat (15) di atas datang setelah kata *by* (kata depan). Dalam bahasa Inggris kata kerja yang datang setelah kata depan atau preposisi harus berbentuk *gerund* (kata kerja bentuk

-ing yang berfungsi sebagai benda). Kalimat yang benar adalah *In conclusion, to get success in the examination is easy by following this simple step*. Penjelasan di atas dapat disimpulkan dengan perbandingan data yang mengandung kesalahan penghilangan akhiran atau sufiks -ing dengan kalimat yang benar di bawah ini.

Data : *In conclusion, successing in the examination is eassy by follow this simple step*

Kalimat yang benar : *In conclusion, to get success in the examination is easy by following this simple step*.

Kalimat (16) *I think get success in the examination is easy if you want to study hard and pray*. mengandung kesalahan di bidang morfologi yang berupa penghilangan sufiks -ing yang seharusnya ada pada kata *get*. Dalam bahasa Inggris, subjek yang berupa kata kerja, harus dibendakan dengan cara menambahkan akhiran atau sufiks -ing jika berfungsi sama seperti fungsi kata benda dalam kalimat seperti sebagai subjek, objek, komplemen, dan objeknya preposisi/kata depan (datang setelah preposisi).

Dalam kalimat tersebut, subjek klausa bendanya diawali kata kerja *get* yang diikuti oleh objeknya yang berupa kata benda yaitu *succes*, sehingga menjadi *get success*. Karena *get success* sebagai subjek, maka frasa tersebut seharusnya adalah *getting success* sehingga kalimat (16) yang benar berkenaan dengan kesalahan di bidang morfologi yang berupa penghilangan sufiks -ing adalah *I think getting success in the*

examination is easy if you study hard and pray. Berikut adalah perbandingan antara data yang mengandung kesalahan penghilangan akhiran atau sufiks *-ing* dengan kalimat yang benar untuk menunjukkan terjadinya kesalahan tersebut.

Data : *I think get success in the examination is easy if you want to study hard and pray.*

Kalimat yang benar : *I think getting success in the examination is easy if you study hard and pray.*

Kalimat (17) *Make a good essay is easy if you follow this a few simple steps* mengandung kesalahan di bidang morfologi yaitu penghilangan akhiran atau sufiks *-ing* yang seharusnya ada pada kata *make*. Selain itu, kalimat ini juga mengandung kesalahan di bidang sintaksis yaitu kesalahan frasa benda *this a few simple steps*, yang akan dijelaskan pada bagian tersendiri.

Dalam bahasa Inggris, subjek yang berupa kata kerja, harus dibedakan dengan cara menambahkan akhiran atau sufiks *-ing*. Pada kalimat tersebut, subjek adalah frasa yang disebut dalam bahasa Inggris *gerund phrase* yaitu *make a good essay*. Karena sebagai subjek, maka frase yang disebut *gerund phrase* tersebut seharusnya adalah *making a good essay* sehingga kalimat (17) yang benar berkenaan dengan kesalahan di bidang morfologi yang berupa penghilangan akhiran atau sufiks *-ing* adalah *Making a good essay is easy if you follow a few simple steps*. Untuk memperjelas deskripsi di atas, berikut adalah perbandingan antara data yang mengandung kesalahan

penghilangan akhiran atau sufiks *-ing* dengan kalimat yang benar.

Data : **Make** *a good essay is easy if you follow a few simple steps.*

Kalimat yang benar : **Making** *a good essay is easy if you follow a few simple steps.*

Kalimat (18) *In conclusion, there are two benefits that my brother gets after pet chicken* mengandung kesalahan di bidang morfologi yaitu penghilangan akhiran atau sufiks *-ing* pada kata *pet*. Kata kerja bentuk *-ing* yang disebut *gerund* dalam bahasa Inggris adalah kata kerja yang dibendakan. Karena sebagai benda, maka letak *gerund* dalam struktur kalimat adalah di posisi *subject* (subjek), *object* (objek), *complement* (komplemen) dan setelah *preposition* (kata depan). Dalam kalimat (18) kata kerja *pet* datang setelah kata depan *after*. Berdasarkan struktur bahasa Inggris, maka kata *pet* harus ditambahkan akhiran atau sufiks *-ing* sehingga menjadi *petting*. Kalimat (18) yang benar berkenaan dengan kesalahan morfologi yang berupa penghilangan akhiran atau sufiks *-ing* adalah *In conclusion, there are two benefits that my brother gets after petting a chicken*. Untuk memperjelas deskripsi di atas, berikut adalah perbandingan antara data yang mengandung kesalahan penghilangan akhiran atau sufiks *-ing* dengan kalimat yang benar.

Data : *In conclusion, there are two benefits that my brother gets after pet chicken.*

Kalimat yang benar : *In conclusion, there are two benefits that my brother gets after petting a chicken.*

Kalimat (19) *In my opinion, besides take care of a pet I can feel so happy because of the beauty of the fur* mengandung kesalahan di bidang morfologi yaitu penghilangan sufiks *-ing* pada kata *take*. Kata kerja bentuk *-ing* yang disebut *gerund* dalam bahasa Inggris adalah kata kerja yang dibendakan. Karena sebagai kata benda, maka letak *gerund* dalam struktur kalimat bahasa Inggris adalah di posisi *subject* (subjek), *object* (objek), *complement* (komplemen) dan setelah *preposition* (kata depan). Dalam kalimat (19) kata kerja *take* datang setelah kata depan *besides*. Berdasarkan struktur bahasa Inggris, maka kata *take* harus ditambahkan akhiran atau sufiks *-ing* sehingga menjadi *taking*. Kalimat yang benar adalah *In my opinion, besides taking care of a pet I can feel so happy because of the beauty of the fur*. Agar lebih jelas, berikut adalah perbandingan antara data yang mengandung kesalahan penghilangan akhiran atau sufiks *-ing* dengan kalimat yang benar.

Data : *In my opinion, besides take care of a pet I can feel so happy because of the beauty of the fur.*

Kalimat yang benar : *In my opinion, besides taking care of a pet I can feel so happy because of the beauty of the fur.*

Kalimat (20) *Third, another thing that is really important also is praying and return your hard efforts to God* mengandung kesalahan di bidang morfologi yaitu penghilangan sufiks *-ing* pada kata *return* yang seharusnya *returning*. Kata *return* dalam kalimat ini berfungsi sebagai *complement* sehingga harus berbentuk *gerund* (kata kerja bentuk *-ing* yang berfungsi sebagai benda). Kalimat ini mempunyai dua kata kerja yang berfungsi sebagai *complement* yaitu *praying and return* yang keduanya seharusnya berbentuk *gerund*.

Sebenarnya mahasiswa sudah betul pada kata kerja pertama yaitu *praying* tetapi salah pada kata kerja kedua yaitu *return* yang seharusnya *returning*. Kalimat yang benar berkenaan dengan kesalahan morfologi yang berupa penghilangan sufiks *-ing* adalah *Third, another thing that is really important also is praying and returning your hard efforts to God*. Dibawah ini adalah perbandingan antara data yang mengandung kesalahan penghilangan akhiran atau sufiks *-ing* dengan kalimat yang benar untuk memperjelas penjelasan di atas.

Data : *Third, another thing that is really important also is praying and return your hard efforts to God*

Kalimat yang benar : *Third, another thing that is really important also is praying and returning your hard efforts to God*.

5) Penghilangan Akhiran atau Sufiks *-ful*

Sufiks *-ful* dalam bahasa Inggris adalah sufiks derivasional yang mengubah kata benda menjadi kata sifat. Kata *beautiful*, misalnya, adalah kata sifat yang diperoleh dari kata benda *beauty* ditambah akhiran/sufiks *-ful*. Kesalahan di bidang morfologi berkenaan dengan penghilangan sufiks *-ful* ditemukan pada data berikut ini.

(21) *There are several thing that you can do if you want to be success on your writing examination.* (Data 45)

Kalimat (21) *There are several thing that you can do if you want to be success on your writing examination* mengandung kesalahan penghilangan akhiran atau sufiks *-ful* pada kata *success* menjadi *successful* agar sesuai dengan maknanya. Selain itu, kalimat tersebut juga mengandung kesalahan morfologis penghilangan akhiran atau sufiks *-s* penanda jamak (*plural*) pada kata *thing* yang seharusnya adalah *things* karena datang setelah kata *several*. Kesalahan penghilangan akhiran *-s* penanda jamak (*plural*) sudah dijelaskan di atas. Kalimat (21) yang benar berkenaan dengan kesalahan di bidang morfologi yang berupa penghilangan akhiran atau sufiks *-ful* adalah *There are several things that you can do if you want to be successful on your writing examination*. Agar lebih jelas, lihatlah perbandingan antara data yang mengandung kesalahan penghilangan akhiran *-ful* dengan kalimat yang benar di bawah ini.

Data : *There are several things that you can do if you want to be success on your writing \ examination.*

Kalimat yang benar : *There are several things that you can do if you want to be successful on your writing examination.*

b. Kesalahan Penambahan Akhiran atau Sufiks

Kesalahan penambahan akhiran atau sufiks dikelompokkan sebagai berikut :

1) Kesalahan Penambahan Akhiran atau Sufiks –s

Akhiran atau sufiks –s dalam bahasa Inggris adalah sufiks yang ditambahkan pada kata benda tunggal untuk membentuknya menjadi kata benda jamak, dan pada kata kerja *present tense* dengan subjek *he, she, it, singular noun* (kata benda tunggal) dan *uncountable noun* (kata benda yang tidak dapat dihitung). Kesalahan penambahan sufiks –s ditemukan pada data berikut.

(22) *Third steps is to expand the topic sentence that you write into body paragraph. (Data 30)*

(23) *He can manage his time well although he must willing give some of his times to take care of the chicken. (Data 39)*

(24) *You can relaxs and think positively because it is important for preparartion. (Data 42)*

(25) *When I was in senior high school my father always ask me to wakes up early but I can't.* (Data 60)

(26) *Every students in the world certainly have responsibility in deciding what field of study that they have to take in a university.* (Data 61)

Kalimat (22) *Third steps is to expand the topic sentence that you write into body paragraph* mengandung kesalahan di bidang morfologi yaitu penambahan sufiks *-s* yang tidak diperlukan dalam kata *steps* dan kesalahan di bidang sintaksis yaitu kesalahan frasa. Kesalahan di bidang sintaksis akan dijelaskan pada bagian lain setelah ini. Kata *steps* mengandung kesalahan penambahan akhiran *-s* yang tidak diperlukan pada kata *steps*. Hal ini karena *to be* pada kalimat ini adalah *is* yang membutuhkan subjek kata benda tunggal yaitu *step*. Dengan demikian Kalimat (22) yang benar berkenaan dengan kesalahan penambahan sufiks *-s* adalah *The third step is to expand the topic sentence that you write into body paragraph*. Agar lebih jelas, lihatlah perbandingan antara data yang mengandung kesalahan penambahan akhiran atau sufiks *-s* dengan kalimat yang benar di bawah ini.

Data : *Third steps is to expand the topic sentence that you write into body paragraph*

Kalimat yang benar : *The third step is to expand the topic sentence that you write into body paragraph.*

Data (23) *He can manage his time well although he must willing give some of his times to take care of the chicken* mengandung kesalahan di bidang morfologi yaitu penambahan akhiran atau sufiks *-s* pada kata *times* dan kesalahan dibidang sintaksis pada kata kerja *must willing give*. Kesalahan di bidang sintaksis akan dibahas pada bagian selanjutnya. Akhiran atau sufiks *-s* tidak diperlukan karena kata *time* pada kalimat di atas adalah kata benda yang tidak dapat dihitung (*uncountable noun*). Oleh karena itu, kalimat yang benar berkenaan dengan kesalahan di bidang morfologi yang berupa penambahan akhiran atau sufiks *-s* adalah *He can manage his time well although he must be willing to give some of his time to take care of the chicken*. Perbandingan antara data yang mengandung kesalahan penambahan akhiran atau sufiks *-s* dengan kalimat yang benar di bawah ini dapat memperjelas penjelasan di atas.

Data : *He can manage his time well although he must willing give some of his times to take care of the chicken.*

Kalimat yang benar : *He can manage his time well although he must be willing to give some of his time to take care of the chicken.*

Kalimat (24) *You can relaxs and think positively because it is important for preparation* mengandung kesalahan di bidang morfologi yaitu penambahan sufiks *-s* pada kata kerja *relaxs* yang sebenarnya tidak perlu, karena kata kerja yang datang mengikuti kata kerja bantu *modal (modal auxiliary)* harus berbentuk asli atau belum ditambah apa apa. *Can relaxs* seharusnya adalah *can relax* sehingga kalimat yang

benar adalah *You can relax and think positively because it is important for preparation*. Agar lebih jelas, lihatlah perbandingan data yang mengandung kesalahan penambahan akhiran atau sufiks –s dengan kalimat yang benar di bawah ini.

Data : *You can relaxs and think positively because it is important for preparation*

Kalimat yang benar : *You can relax and think positively because it is important for preparation.*

Kalimat (25) *When I was in senior high school my father always ask me to wakes up early but I can't* mengandung kesalahan morfologi yaitu pada penghilangan akhiran –ed yang sudah dijelaskan di atas, dan penambahan sufiks –s pada kata *wakes* yang seharusnya tidak ada karena dalam bahasa Inggris, *to* (*to infinitive*) harus diikuti kata kerja bentuk pertama asli (*stem*). Kalimat yang benar berkenaan dengan penambahan sufiks –s adalah *When I was in senior high school my father always asked me to wake up early but I could't*. Untuk memperjelas deskripsi, berikut ini adalah perbandingan data yang mengandung kesalahan penambahan akhiran –s dengan kalimat yang benar.

Data : *When I was in senior high school my father always ask me to wakes up early but I can't*

Kalimat yang benar : *When I was in senior high school my father always asked me to wake up early but I could't.*

Kalimat (26) *Every students in the world certainly has the responsibility in deciding what field of study that he has to take in a auniversity* mengandung kesalahan di bidang morfologi yaitu penambahan akhiran atau sufiks –s yang tidak diperlukan pada kata *student*. Kata *students* dalam kalimat tersebut datang setelah kata *every* yang harus diikuti kata benda tunggal. Oleh karena itu kalimat yang benar adalah *Every student in the world certainly has the responsibility in deciding what field of study that he has to take in a university*. Berikut ini adalah perbandingan antara data yang mengandung kesalahan penambahan akhiran –s dengan kalimat yang benar untuk memperjelas pembahasan.

Data : *Every students in the world certainly has the responsibility in deciding what field of study that he has to take in a university.*

Kalimat yang benar : *Every student in the world certainly has the responsibility in deciding what field of study that he has to take in a university.*

2) Kesalahan Penambahan Akhiran atau Sufiks –ing

Dalam bahasa Inggris, akhiran atau sufiks –ing ditambahkan pada kata kerja untuk menunjukkan *progressive tense* (sekarang sedang berlangsung) seperti dalam kalimat *I am reading a novel*. Sufiks –ing juga ditambahkan pada kata kerja yang dibendakan (*gerund*), yaitu kata kerja sebagai subjek seperti dalam kalimat *Reading is my hobby*, sebagai objek seperti kalimat *I like swimming*, sebagai komplemen seperti dalam kalimat *My hobby is cooking*, dan setelah

preposisi seperti dalam kalimat *I am interested in reading*. Selain itu, sufiks *-ing* juga ditambahkan pada kata kerja yang menjelaskan kata benda (*modifier*) seperti dalam kalimat *The man reading a novel is my father*. Kesalahan penambahan akhiran atau sufiks *-ing* ditemukan dalam data berikut ini.

(27) *Sometimes she sleeping in her friend's house.* (data 13)

(28) *In conclusion, successing in the examination is eassy by follow this simple step.* (Data 23)

(29) *When Yoga following this step, he is succeed in the examination.* (Data 32)

(30) *A child that having a pet gives many effects.* (Data 40)

(31) *Don't forget to praying to God.* (Data 43)

Kalimat (27) *Sometimes she sleeping in her friend's house* mengandung kesalahan dibidang morfologi yaitu kesalahan penambahan sufiks *-ing* pada kata *sleeping* yang seharusnya adalah akhiran atau sufiks *-s*, karena kalimat nya adalah jenis kalimat *present tense* yang ditandai dengan kata keterangan *sometimes*. Dalam bahasa Inggris, sufiks *-ing* ditambahkan pada kalimat *progressive tense* (sedang berlangsung) dan harus dengan *to be* (*am, is* atau *are*) sesuai dengan subjeknya. Sufiks yang harus ditambahkan pada kata *sleep* pada kalimat di atas adalah sufiks *-s* menjadi *sleeps*, karena kalimat tersebut adalah kalimat *present tense*. Kalimat yang benar adalah *Sometimes she always sleeps in her friend's house*. Lihatlah perbandingan data yang mengandung kesalahan penambahan akhiran atau sufiks *-ing* dengan kalimat yang benar untuk menunjukan adanya kesalahan di bidang

morfologi, yaitu kesalahan penambahan akhiran atau sufiks –*ing*.

Data : *Sometimes she always sleeping in her friend's house*

Kalimat yang benar : *Sometimes she always sleeps in her friend's house.*

Kalimat (28) *In conclusion, successing in the examination is easy by follow this simple step* mengandung kesalahan penghilangan sufiks –*ing* pada kata *follow* yang seharusnya adalah *following* karena kata kerja *follow* datang setelah kata depan *by*. Kesalahan penghilangan akhiran atau sufiks –*ng* sudah dijelaskan di atas. Bagian ini menjelaskan kesalahan penghilangan penambahan sufiks –*ing* pada kata *successing*. Sufiks –*ing* hanya ditambahkan pada kata kerja sedangkan kata *success* adalah kata benda sehingga tidak bisa ditambahkan sufiks –*ing*. Penambahan sufiks –*ing* dapat ditambahkan pada kata kerja yang dibendakan yang dapat berfungsi sebagai subjek, objek, atau komplemen dari suatu kalimat. Pada kalimat ini kata *getting* perlu ditambahkan sebelum kata *success* menjadi *getting success* yang berfungsi sebagai subjek kalimat. Kalimat yang benar adalah *In conclusion, getting success in the examination is easy by following this simple step*. Perbandingan antara data yang mengandung kesalahan dan kalimat yang benar di bawah ini dapat lebih memperjelas penjelasan di atas,

Data : *In conclusion, successing in the examination is easy by follow this simple step.*

Kalimat yang benar : *In conclusion, getting success in the examination is easy by following this simple step.*

Kalimat (29) *When Yoga following this step, he is succeed in the examination* mengandung kesalahan penambahan sufiks *-ing* pada kata *following* yang seharusnya tidak ada. Kalimat di atas adalah kalimat bersyarat yang menggunakan *present tense* sehingga kata kerja *follow* seharusnya di tambahkan sufiks *-s* bukan *-ing*. Kalimat tersebut juga mengandung kesalahan di bidang sintaksis, yang akan dijelaskan selanjutnya. Kalimat yang benar adalah *If Yoga follows this step, he will succeed in the examination*. Lihatlah perbandingan data yang mengandung kesalahan penambahan akhiran atau sufiks *-ing* dengan kalimat yang benar.

Data : *When Yoga following this step, he is succeed in the examination.*

Kalimat yang benar : *If Yoga follows this step, he will succeed in the examination.*

Kalimat (30) *A child that having a pet gives many effects* mengandung kesalahan penambahan sufiks *-ing* pada kata *having* yang seharusnya tidak ada. Kata *having* pada kalimat (30) di atas adalah predikat dari anak kalimat *that having a pet*. Kalimat di atas adalah jenis *present tense* sehingga kata kerja *have* seharusnya diberi sufiks *-s* yang dalam bahasa Inggris

berubah menjadi *has*, sehingga anak kalimatnya menjadi *that has a pet*. Kalimat yang benar adalah *A child that has a pet gives many effects*. Lihatlah perbandingan data yang mengandung kesalahan penambahan sufiks atau akhiran *-ing* dengan kalimat yang benar, untuk menunjukkan kesalahan tersebut.

Data : *A child that having a pet gives many effects*.

Kalimat yang benar : *A child that has a pet gives many effects*.

Kalimat (31) *Don't forget to praying to God* mengandung kesalahan penambahan sufiks *-ing* pada kata *praying* yang seharusnya tidak ada. Dalam Bahasa Inggris, kata *forget* dapat diikuti dengan *to infinitive* atau kata kerja bentuk *ing* dengan makna yang berbeda, dan tidak dengan *to* ditambah kata kerja bentuk *ing*. Pada kalimat ini, kata *forget* harus diikuti oleh *infinitive* dengan *to* sehingga kata *to praying* seharusnya adalah *to pray* sehingga kalimat yang benar adalah *Don't forget to pray to God*. Lihatlah perbandingan data yang mengandung kesalahan penambahan sufiks atau akhiran *-ing* dengan kalimat yang benar di bawah ini, untuk menunjukkan adanya kesalahan penambahan sufiks atau akhiran *-ing*.

Data : *Don't forget to praying to God*

Kalimat yang benar : *Don't forget to pray to God*

3) Kesalahan Penambahan Akhiran atau Sufiks –ed

Sufiks atau akhiran *-ed* ditambahkan pada predikat kata kerja dalam kalimat bahasa Inggris yang berbentuk *past tense* (kalimat yang menceritakan masa lampau). Kesalahan penambahan akhiran atau sufiks *-ed* yang dibuat oleh mahasiswa ditemukan pada data berikut.

(32) *The department of university or school must selected to choose the student should out from university or school.*
(Data 50)

Kalimat (32) *The department of university or school must selected to choose the student should out from university or school* mengandung kesalahan penambahan sufiks *-ed* pada kata *selected*. Dalam bahasa Inggris, kata kerja bantu jenis *modal (modal auxiliary)* harus diikuti kata kerja asli, yaitu kata kerja yang tidak ditambah imbuhan apapun, baik awalan atau prefiks maupun akhiran atau sufiks. Kata *must* adalah salah satu jenis kata kerja bantu dalam Bahasa Inggris yang disebut *modal (modal auxiliary)* yang harus diikuti oleh kata kerja asli (kerja yang tidak ditambah apapun, baik awalan atau akhiran).

Pada kalimat di atas, kata *must* diikuti oleh kata kerja *selected* menjadi *must selected*. Kata kerja *selected* adalah gabungan kata kerja *select* ditambah akhiran atau sufiks *-ed*. Oleh karena itu kata *selected* seharusnya adalah *select* kalau datang setelah kata kerja bantu jenis *modal* termasuk *must*, sehingga yang benar adalah *must select*. Kalimat yang benar adalah *The department of university or school must select the student who should be out from university or school*. Perbandingan data dan kalimat yang benar dibawah ini menunjukkan kesalahan penambahan akhiran, atau sufiks *-ed*.

Data : *The department of university or school must selected to choose the student should out from university or school.*

Kalimat yang benar : *The department of university or school must select the student who should be out from university or school.*

4) Kesalahan Penambahan Akhiran atau Sufiks –ful

Sufiks *-ful* dalam bahasa Inggris adalah sufiks derivasional yang mengubah kata benda menjadi kata sifat seperti kata *skill* menjadi *skillful*, *care* menjadi *careful*, dan *use* menjadi *useful*. Kesalahan penambahan sufiks *-ful* ditemukan dalam data berikut:

(33) *I can learn to respectful other creature.* (Data 49)

Kalimat (33) *I can learn to respectful other creature* mengandung kesalahan penambahan akhiran atau sufiks *-ful* pada kata *respectful* yang seharusnya tidak ada. Sufiks *-ful* tidak diperlukan pada kalimat (33) karena kata ini datang setelah *to* (infinitive) yang harus diikuti kata kerja asli. Oleh karena itu *to respectful* seharusnya adalah *to respect*. Kalimat (33) yang benar adalah *I can get the lesson to respect other creatures*. Perbandingan data dan kalimat yang benar dibawah ini menunjukkan kesalahan penambahan akhiran atau sufiks *-ful*.

Data : *I can learn to respectful other creature.*

Kalimat yang benar : *I can learn to respect other creature.*

5) Kesalahan Penambahan Akhiran atau Sufiks –ion

Dalam bahasa Inggris, akhiran atau sufiks *-ion* adalah sufiks derivasional yang ditambahkan pada beberapa kata kerja untuk mengubahnya menjadi kata benda seperti kata *education* yang diperoleh dari kata *educate* (kata kerja) + sufiks *-ion*. Kesalahan penambahan sufiks *-ion* ditemukan dalam data berikut ini.

(34) *I think everyone want to graduation from university as soon as possible.* (Data 59)

Kalimat (34) *I think everyone want to graduation from university as soon as possible* mengandung dua kesalahan yaitu kesalahan penghilangan akhiran atau sufiks *-s* pada kata *want* yang seharusnya *wants* dan kesalahan penambahan sufiks *-ion* pada kata *graduation* yang seharusnya tidak ada. Kesalahan penghilangan akhiran atau sufiks *-s* sudah dijelaskan pada bagian kesalahan penghilangan sufiks di atas.

Pada kalimat (34) kata *graduation* datang setelah kata *want* yang dalam kaidah bahasa Inggris harus diikuti oleh kata kerja dengan *to* (*to infinitive*), sedangkan *graduation* adalah kata benda yang dibentuk dari kata kerja *graduate* ditambah akhiran *-ion*. Oleh karena itu kata *graduation* pada kalimat ini seharusnya adalah *graduate* karena *to (infinitive)* harus diikuti oleh kata kerja asli, yaitu kata kerja yang belum mendapatkan imbuhan apapun. Kalimat yang benar adalah *I think everyone wants to graduate from university as soon as possible*. Agar lebih jelas, di bawah ini adalah perbandingan data yang mengandung kesalahan morfologi penambahan akhiran atau sufiks *-ion* dengan kalimat yang benar untuk menunjukkan adanya kesalahan tersebut.

Data : *I think everyone want to graduation from university as soon as Possible.*

Kalimat yang benar : *I think everyone wants to graduate from university as soon as possible.*

6) Kesalahan Penambahan Akhiran atau Sufiks *-ment*

Dalam bahasa Inggris, sufiks *-ment* adalah sufiks derivasional yang mengubah kata kerja menjadi kata benda. Contoh contoh kata yang mengandung suffiks *-ment* adalah *agreement* (*agree* + *-ment*), *movement* (*move* + *-ment*), dan *government* (*govern* + *-ment*). Kesalahan penambahan sufiks *-ment* ditemukan dalam data di bawah ini.

(35) *First, you should have many knowledgement.* (Data 29)

Dalam kalimat (35) *First, you should have many knowledgement*, kata *knowledgement* mengandung kesalahan di bidang morfologi yaitu penambahan sufiks *-ment* yang tidak tepat pada kata *knowledge*. Kata *knowledge* tidak bisa diberi sufiks *-ment* karena kata *knowledge* adalah kata benda, sedangkan sufiks *-ment* adalah sufiks yang hanya dapat ditambahkan pada beberapa kata kerja untuk mengubahnya menjadi kata benda. Selain itu, kalimat ini juga mengandung kesalahan penggunaan kata *many* pada frasa benda *many knowledgement*, yang akan dijelaskan pada bagian selanjutnya yaitu bagian kesalahan frasa. Kalimat yang benar adalah *First, you should have much knowledge*. Berikut adalah perbandingan data yang mengandung kesalahan di bidang morfologi dengan kalimat yang benar untuk menunjukkan adanya kesalahan penambahan akhiran atau sufiks *-ment*

Data : *First, you should have many Knowledge*

Kalimat yang benar : *First, you should have much knowledge.*

2. Kesalahan di Bidang Sintaksis

Sebagaimana dijelaskan dalam kajian teori yang relevan di atas, kesalahan dibidang sinaksis mencakup kesalahan frasa, kesalahan klausa dan kesalahan kalimat. Berikut ini adalah deskripsi kesalahan dibidang sintaksis.

a. Kesalahan Frasa

Menurut Ramlan (1988), frasa adalah satuan tatabahasa yang tidak melampaui batas fungsi subjek atau predikat. Dengan demikian, kesalahan frasa mencakup kesalahan merangkai kata dalam satuan yang tidak melampaui batas fungsi. Kesalahan frasa ditemukan pada data data berikut ini.

(36) *Even her parents always give a gift for her.* (Data 5)

(37) *She is different with me, in the final examination I always get bad scores.* (Data 6)

(38) *My friend is brave person.* (Data 12)

(39) *Cigarettes is bad for healthy, but father not care about that word.* (Data 17)

(40) *You will get good points and succeed in your examination if you follow this simple steps.* (Data 22)

(41) *Make a good essay is easy if you follow this a few simple steps.* (Data 28)

(42) *First, you should have many knowldgement.* (Data 29)

(43) *Third steps is to expand the topic sentence that you write into body Paragraphs.* (Data 30)

Kalimat (36) *Even her parents always give a gift for her* adalah kalimat yang mengandung kesalahan frasa, yaitu frasa kata depan (*prepositional phrase*) *for her*. Dalam konstruksi kalimat yang mengandung kata kerja *give* yang diikuti objek langsung (*direct object*), komponen selanjutnya adalah keterangan (*adverb*) dalam bentuk frasa preposisi (*prepositional phrase*) dengan preposisi atau kata depan *to*. Dengan demikian frasa preposisi *for her* seharusnya adalah *to her*, sehingga kalimat yang benar menjadi *Even her parents always give a gift to her*. Agar lebih jelas, lihatlah perbandingan data yang mengandung kesalahan frasa, dengan kalimat yang benar di bawah ini.

Data : *Even her parents always give a gift for her.*

Kalimat yang benar : *Even her parents always give a gift to her*

Kalimat (37) *She is different with me, in the final examination I always get bad scores.* mengandung kesalahan frasa pada frasa preposisi *with me*. Pemilihan kata *with* dalam frasa *with me* tidak benar karena struktur bahasa Inggris frase ajektiva dengan kata inti *different* harus diikuti frasa preposisi dengan kata depan/preposisi *from*, sehingga frase ajektiva *different with me* seharusnya adalah *different from me*,

sehingga kalimat yang benar menjadi *She is different from me, in the final examination I always get bad scores*. Lihatlah perbandingan data yang mengandung kesalahan frasa dengan kalimat yang benar di bawah ini.

Data : *She is different with me, in the final examination I always get bad scores*.

Kalimat yang benar : *She is different from me, in the final examination I always get Bad scores*.

Kalimat (38) *My friend is brave person* mengandung kesalahan pada frasa *brave person*. Frasa *brave person* adalah frasa benda dengan kata inti *person*. Dalam bahasa Inggris, kata benda tunggal harus diberi artikel. Oleh karena itu frasa benda *brave person* seharusnya adalah *a brave person*, dan kalimat yang benar adalah *My friend is a brave person*. Lihatlah perbandingan data yang mengandung kesalahan frasa dan kalimat yang benar di bawah ini.

Data : *My friend is brave person*.

Kalimat yang benar : *My friend is a brave person*.

Kalimat (39) *Cigarettes is bad for healthy, but father not care about that word* mengandung kesalahan frasa preposisi *for healthy*. Struktur frasa preposisi seharusnya adalah preposisi ditambah kata benda, frasa benda, klausa benda atau yang dianggap benda seperti *gerund* (kata kerja bentuk ing). Kesalahan frasa preposisi *for healthy* adalah pemilihan kata *healthy* yang merupakan kata sifat, sedangkan preposisi atau kata depan harus diikuti oleh kata benda. Kata

yang tepat adalah *health* yang adalah kata benda, sehingga frasa preposisi yang benar adalah *for health*. Kalimat yang benar menjadi *Cigarettes are bad for health, but fathers do not care about that word*. Berikut adalah perbandingan data yang mengandung kesalahan frasa dengan kalimat yang benar.

Data : *Cigarettes is bad **for healthy**, but father not care about that word.*

Kalimat yang benar : *Cigarettes are bad **for health**, but fathers do not care about that word.*

Kalimat (40) *You will get good points and succeed in your examination if you follow this simple steps* mengandung kesalahan frasa. Frasa *this simple steps* adalah frasa benda yang berfungsi sebagai objek dari klausa adverbial *if you follow this simple steps*. Frasa benda *this simple steps* mempunyai kata inti *steps* yang merupakan kata benda jamak. Oleh karena itu kata sandang (*determiner*) yang sesuai dengan kata benda adalah *these* bukan *this*. Frasa benda yang benar dari *this simple steps* adalah *these simple steps*, sehingga kalimat yang benar menjadi *You will get good points and succeed in your examination if you follow theses simple steps*. Kesalahan frasa tersebut dapat dilihat dari perbandingan data yang mengandung kesalahan dengan kalimat yang benar di bawah ini.

Data : *You will get good points and succeed in your examination if you follow this simple steps.*

Kalimat yang benar : *You will get good points and succeed in your examination if you follow these simple steps.*

Kalimat (41) *Make a good essay is easy if you follow this a few simple steps*. Mengandung kesalahan penghilangan akhiran atau sufiks *-ing* pada kata *make*, dan kesalahan frasa benda pada frasa *this a few simple steps*. Kesalahan penghilangan akhiran atau sufiks *-ing* merupakan kesalahan di bidang morfologi yang sudah dibahas di atas. Kesalahan frasa benda *this a few simple steps* ada pada kata *this* yang tidak sesuai dengan kata benda intinya yang berbentuk jamak yaitu kata *steps* karena kata *this* harus diikuti kata benda tunggal atau kata benda yang tidak dapat dihitung. Kata *this* tidak diperlukan lagi karena sudah ada kata *a few*. Kalimat yang benar adalah *Making a good essay is easy if you follow a few simple steps*. Agar lebih jelas, lihatlah perbandingan data yang mengandung kesalahan frasa tersebut dengan kalimat yang benar di bawah ini.

Data : *Make a good essay is easy if you follow this a few simple steps*.

Kalimat yang benar : *Making a good essay is easy if you follow a few simple steps*.

Kalimat (42) *First, you should have many knowledgement* mengandung kesalahan pada frasa benda *many knowledgement*. Selain kesalahan frasa, terdapat juga kesalahan di bidang morfologi yaitu kesalahan penambahan akhiran atau sufiks *-ment* yang ditambahkan pada kata benda *knowledge*. Kesalahan di bidang morfologi sudah dijelaskan pada bagian di atas. Akhiran atau sufiks *-ment* sebagaimana disebutkan di atas, adalah akhiran atau sufiks yang ditambahkan pada kata kerja untuk mengubahnya menjadi kata benda. Kata *knowledge*

adalah kata benda sehingga sufiks *-ment* tidak bisa ditambahkan pada kata tersebut.

Kesalahan pada frasa benda *many knowledge* adalah adanya kata *many* sebelum kata benda *knowledge*. Kata *many* hanya bisa ditambahkan sebelum kata benda yang bisa dihitung yang berbentuk jamak. Sedangkan kata *knowledge* adalah kata benda yang tidak bisa dihitung sehingga tidak bisa di dahului oleh kata *many*. Kata yang tepat untuk mengganti kata *many* adalah *much*, sehingga frasa benda yang benar adalah *much knowledge*. Oleh karena itu, kalimat yang benar adalah *First, you should have much knowledge*. Lihatlah perbandingan data yang mengandung kesalahan frasa ini dengan kalimat yang benar di bawah ini:

Data : *First, you should have many knowledge*.

Kalimat yang benar : *First, you should have much knowledge*.

Kalimat (43) *Third steps is to expand the topic sentence that you write into body paragraphs* mengandung kesalahan di bidang morfologi dan sintaksis. Kesalahan di bidang morfologi adalah kesalahan penambahan akhiran atau sufiks *-s* pada kata *steps* yang seharusnya tidak ada. Kesalahan di bidang morfologi ini sudah dibahas pada bagian di atas.

Kesalahan frasa terdapat pada frasa *third steps*. Frasa *third steps* adalah frasa benda dengan kata inti *steps* dan kata *third* sebagai kata yang menjelaskan (*modifier*) kata *steps*. Kata *third* (bermakna ketiga) adalah kata bilangan yang disebut *ordinal number* dalam bahasa Inggris seperti kata kata *first*

(pertama), *second* (ke dua), *fourth* (ke empat), *fifth* (ke lima) dan lain lain yang menunjukkan tingkatan pertama, kedua, ke tiga dan seterusnya.

Penggunaan kata *third* dan kata bilangan berjenis *ordinal number* lainnya seperti kata *first*, *second*, *fourth* dan seterusnya dalam frasa benda bahasa Inggris harus didahului oleh artikel *the*, sehingga frasa yang benar dalam kalimat di atas adalah *the third step*. Dengan demikian kalimat yang benar adalah *The third step is to expand the topic sentence that you write into body paragraphs*. Agar lebih jelas, di bawah ini adalah perbandingan data yang mengandung kesalahan frasa benda dengan kata bilangan berjenis *ordinal number third* dengan kalimat yang benar.

Data : *Third steps is to expand the topic sentence that you write into body paragraphs,*

Kalimat yang benar : *The third step is to expand the topic sentence that you write into body paragraphs.*

b. Kesalahan Klausa

Kesalahan klausa adalah kesalahan yang berhubungan dengan klausa dalam kalimat. Karena klausa adalah satuan bentuk linguistik yang terdiri atas subjek dan predikat, maka kesalahan klausa adalah kesalahan yang berhubungan dengan subjek dan predikat klausa dalam suatu kalimat. Dalam Bahasa Inggris, kesalahan klausa bisa terdapat dalam klausa utama (*main clause*) maupun pada anak kalimat (*sub clause*) seperti klausa benda (*Noun Clause*), klausa ajektiva (*Adjective*

Clause), dan klausa Adverbia (*Adverbial Clause*). Kesalahan klausa ditemukan pada data data berikut ini.

- (44) *I know how look for the pet patiently*. (Data 1)
- (45) *I believe that look after the pet give me benefit*. (data 2)
- (46) *I am the person don't like horror movies*. (Data 10)
- (47) *Almost all father that has children also like cigarettes*.
(Data 16)
- (48) *Many bad effect if father was consume cigarettes*.
(Data18)
- (49) *The topic that you are choose is related to the examination subject*. (Data 31)
- (50) *When Yoga following this step, he is succeed the examination*. (Data 32)
- (51) *A child that having a pet gives many efects*. (Data 40)
- (52) *Writing is the subject that common for the students of English literature*. (Data 41)

Kalimat (44) *I know how look after the pet patiently* mengandung kesalahan klausa benda (*Noun clause*) *how look after the pet patiently*. Kesalahannya terdapat pada *how look after* yang seharusnya terdapat kata *to* setelah kata *how* menjadi *how to look after*. Klausa benda ini disebut klausa benda yang memakai kata tanya *how* + *infinitive*. Dengan demikian kalimat

yang benar adalah *I know how to look after the pet patiently*. Klausa *how to look after the pet patiently* berasal dari *how I should look after the pet patiently*, sehingga kalimat *I know how to look after the pet patiently* sama dengan *I know how I should look after the pet patiently*. Agar lebih jelas kesalahan klausanya tersebut, lihatlah perbandingan data yang mengandung kesalahan klausa ini dengan kalimat yang benar.

Data : *I know how look after the pet patiently*.

Kalimat yang benar : *I know how to look after the pet patiently*.

Kalimat (45) *I believe that look after the pet give me benefit* mengandung kesalahan klausa benda *that look after the pet give me benefit*. Kesalahan terdapat pada subjek dan predikat kata kerjanya. Subjek seharusnya adalah kata benda, tapi dalam kalimat (45) ini subjeknya adalah kata kerja *look*. Untuk mengubah kata kerja ini menjadi kata benda, maka harus diubah menjadi *gerund*, yaitu kata kerja ditambah akhiran atau sufiks *-ing* yang berfungsi sebagai benda. Kata kerja *look* seharusnya adalah *looking*. Dalam kalimat *present tense*, subjek *gerund* termasuk golongan yang kata kerjanya harus ditambahkan sufiks *-s*, sehingga kata kerja *give* seharusnya adalah *gives*. Kalimat yang benar adalah *I believe that looking after the pet gives me benefit*. Kesalahan pada kalimat ini juga melibatkan kesalahan dari aspek morfologi yaitu penghilangan akhiran atau sufiks *-ing* yang sudah dibahas pada bagian sebelumnya. Kesalahan klausa dalam kalimat ini dapat dilihat dari perbandingan data yang mengandung kesalahan klausa ini dengan kalimat yang benar di bawah ini.

Data : *I believe that look after the pet give me benefit.*

Kalimat yang benar : *I believe that looking after the pet gives me benefit.*

Kalimat (46) *I am the person don't like horror movies* terdiri dari subjek *I*, Kata kerja bantu (*auxiliary*) *am*, dan komplemen kalimat yang berupa frasa benda yang mengandung klausa ajektiva (*adjective clause*) *the person don't like horror movies*. Kalimat ini mengandung kesalahan tidak adanya kata ganti penghubung (*relative pronoun*) pada klausa ajektiva *the person don't like horror movies*. Karena dalam klausa ajektiva (*adjective clause*) pada kalimat itu *the person* sebagai subjeknya klausa ajektiva, maka perlu ditambahkan kata ganti penghubung (*relative pronoun*) *who* sehingga unsur komplemen kalimat tersebut adalah sebuah frasa benda dengan klausa ajektiva *the person who doesn't like horror movies*. Kata *don't* diganti dengan *doesn't* karena subjeknya adalah tunggal, yaitu *the person*. Dengan demikian kalimat yang benar adalah *I am the person who doesn't like horror movies.* Untuk memperjelas dan menunjukkan kesalahan pembentukan klausa ajektiva (*adjective clause*) pada pembahasan ini, lihatlah perbandingan data yang mengandung kesalahan klausa ajektiva dengan kalimat yang benar di bawah ini.

Data : *I am the person don't like horror movies.*

Kalimat yang benar : *I am the person who doesn't like horror movies.*

Kalimat (47) *Almost all father that has children also like cigarettes* mempunyai kesalahan klausa ajektiva pada kata kerja *has*. Hal ini terjadi karena kesalahan penghilangan akhiran atau sufiks *-s* pada kata *father* yang seharusnya *fathers*. Frase benda *all father* seharusnya adalah *all fathers* karena kata benda yang bisa dihitung yang datang setelah kata *all* harus berbentuk jamak. Kesalahan penghilangan akhiran atau sufiks *-s* yang termasuk ranah bidang morfologi sudah dijelaskan di atas. Klausa *that has children* seharusnya adalah *that have children* karena kata benda yang diterangkannya adalah kata *fathers* yang berbentuk jamak. Dengan demikian, kalimat yang benar adalah *Almost all fathers that have children also like cigarettes*. Untuk memperjelas penjelasan ini, Lihatlah perbandingan data yang mengandung kesalahan klausa ajektiva dengan kalimat yang benar di bawah ini.

Data : *Almost all father that has children also like cigarettes.*

Kalimat yang benar : *Almost all fathers that have children also like cigarettes.*

Kalimat (48) *Many bad effect if father was consume cigarettes* mengandung kesalahan pada klausa utama yang di sini berupa frase benda *many bad effect* yang tidak mengandung subjek dan predikat, dan klausa adverbial *if father was consume cigarettes*. Kalimat di atas secara makna dapat disimpulkan bahwa kalimat tersebut adalah kalimat bersyarat (*conditional sentence*) karena terdapat klausa yang diawali dengan kata *if*. Agar menjadi kalimat bersyarat (*conditional sentence*) yang benar, maka frase *Many bad effect* harus diubah

menjadi klausa utama, dengan melengkapi Subjek dan predikatnya, menjadi *Fathers will get many bad effects*.

Klausa adverbial *if father was consume cigarettes* pada kalimat di atas mengandung kesalahan pada kata kerjanya yaitu *was consume* karena *to be* tidak diperlukan kalau sudah ada kata kerja bentuk pertama. Kesalahan juga terdapat pada kata *effect* yang seharusnya bentuk jamak dengan menambahkan akhiran atau sufiks *-s* karena didahului oleh kata *many* menjadi *many bad effects*. Dengan demikian kalimat yang benar adalah *Fathers will get many bad effects if they consume cigarettes*. Kesalahan di bidang morfologi yaitu penghilangan akhiran *-s* pada kalimat tersebut sudah dijelaskan pada bagian terdahulu di atas. Agar lebih jelas, berikut ini adalah perbandingan data yang mengandung kesalahan klausa dengan kalimat yang benar.

Data : **Many bad effect** if father was consume cigarettes

Kalimat yang benar : **Fathers will get many bad effects** if they consume cigarettes.

Kalimat (49) *The topic that you are choose is related to the examination subject* mengandung kesalahan pada klausa ajektiva *that you are choose*. Kesalahan klausa terdapat ada predikatnya yaitu *are choose*. *To be (are)* tidak diperlukan pada klausa yang mengandung kata kerja bentuk pertama. Klausa ajektiva yang benar adalah *that you choose*, sehingga kalimat yang benar adalah *The topic that you choose is related to the examination subject*. Perbandingan data yang mengandung kesalahan klausa ajektiva dengan kalimat yang

benar di bawah ini memperjelas paparan tentang kesalahan klausa ajektiva tersebut.

Data : *The topic that you are choose is related to the examination subject.*

Kalimat yang benar : *The topic that you choose is related to the examination subject.*

Kalimat (50) *When Yoga following this step, he is succeed the examination* mengandung kesalahan klausa adverbial *when Yoga following this step* dan klausa utama *he is succeed the examination*. Dilihat dari maknanya, kalimat tersebut adalah kalimat bersyarat (*conditional sentence*). Kalimat bersyarat dalam bahasa Inggris adalah kalimat yang menggunakan kata *if* dalam klausa adverbialnya. Dalam kalimat tersebut, klausa adverbial seharusnya menggunakan kata *if* yang menggantikan kata *when*, karena ini adalah kalimat bersyarat tipe satu. Kesalahan lainnya adalah kata kerja *following* sebagai predikat klausa yang seharusnya bentuk present ditambah sufiks *-s* karena subjeknya adalah tunggal, sehingga klausa adverbialnya menjadi *If Yoga follows this step*. Sementara itu, kesalahan pada klausa utamanya adalah predikatnya yang seharusnya berbentuk present future tense dengan menggunakan kata *will* dalam kalimat bersyarat tipe satu sehingga klausanya menjadi *he will succeed in the examination*. Dengan demikian, kalimat yang benar adalah *If Yoga follows this step, he will succeed in the examination*. Kesalahan di bidang morfologi yaitu penambahan akhiran *-ing* sudah dijelaskan pada bagian terdahulu di atas. Berikut ini adalah perbandingan data yang mengandung kesalahan klausa dengan kalimat yang benar.

Data : **When Yoga following this step, he is
succeed the examination**

Kalimat yang benar : **If Yoga follows this step, he will
succeed in the examination.**

Kalimat (51) *A child that having a pet gives many effects* mengandung kesalahan pada klausa ajektiva *that having a pet* yang predikat kata kerjanya yaitu *having* yang seharusnya adalah *has* karena jenis klausa tersebut ada dalam kalimat jenis *present tense* (kalimat yang menyatakan fakta dan kegiatan rutin). Pada kalimat jenis *present tense*, kata kerjanya tidak ditambahkan akhiran atau sufiks *-ing*, melainkan sufiks *-s* karena subjeknya adalah tunggal, sehingga kata *having* seharusnya adalah *has*. Klausa ajektiva yang benar adalah *that has a pet*, sehingga kalimat yang benar adalah *A child that has a pet gives many effects*. Selain kesalahan di bidang sintaksis, kalimat ini juga mengandung kesalahan di bidang morfologi penambahan akhiran *-ing* yang sudah dijelaskan di atas. Berikut adalah perbandingan data yang mengandung kesalahan klausa ajektiva dengan kalimat yang benar untuk memperlihatkan kesalahan klausa ajektiva dengan jelas.

Data : **A child that having a pet gives many effects**

Kalimat yang benar : **A child that has a pet gives many effects.**

Kalimat (52) *Writing is the subject that common for the students of English literature* mengandung kesalahan pada klausa ajektiva *that common for the students of English*

literature. Struktur klausa ajektiva (*adjective clause*) ini tidak mempunyai kata kerja pada predikatnya. Dalam bahasa Inggris, struktur klausa dan kalimat minimal harus mempunyai subjek dan predikat kata kerja. Kalau tidak mengandung kata kerja maka digunakan kata kerja bantu *to be* (*am, is, are, was, dan were*) sebagai kata kerjanya. Klausa ajektiva yang benar adalah *that is common for the students of English literature*, sehingga kalimat yang benar adalah *Writing is the subject that is common for the students of English literature*. Perbandingan data yang mengandung kesalahan klausa ajektiva dengan kalimat yang benar di bawah ini, lebih memperjelas penjelasan tentang kesalahan yang terjadi pada klausa ajektiva.

Data : *Writing is the subject that common for the students of English Literature*.

Kalimat yang benar : *Writing is the subject that is common for the students of English literature*.

c. Kesalahan Kalimat

Kesalahan kalimat adalah kesalahan yang ada pada tataran kalimat. Karena kalimat adalah klausa yang berdiri sendiri, yang mempunyai makna lengkap, maka kesalahan kalimat adalah kesalahan yang terjadi pada hubungan konstituen pembentuk kalimat seperti subject, predikat, objek, komplemen, dan keterangan. Kesalahan kesalahan kalimat terdapat pada data data berikut ini.

(53) *My friend was a good student until her score in examination always get high score.* (Data 3)

- (54) *Then her lecturer was admired with her* (Data 4)
- (55) *So, I ask to my friend how to succeed in writing examination and then she gives me a few simple steps.*
(Data 7)
- (56) *The most important thing I learned in writing was to hard trying.* (Data 8)
- (57) *Its becomes your habit.* (Data 9)
- (58) *I very afraid to watch a horror movie.* (Data 11)
- (59) *Many fathers is like cigarettes.* (Data 15)
- (60) *Cigarettes is bad for healthy, but father not care about that word.* (Data 17)
- (61) *Second, the air will be not fresh and environment is unhealthy.* (Data 19)
- (62) *She has came back from Australia.* (Data 20)
- (63) *We enjoyed to study with her.* (Data 21)
- (64) *He was confused and don't know what to write down in the paper.* (Data 26)
- (65) *He is only failed in writing IV subject only.* (Data 27)
- (66) *He know about it but he is don't care.* (Data 34)

(67) *He can manage his time well although he must willing give some of his times to take care of the chicken.*
(Data 39)

(68) *Sometimes they afraid if they fail their writing examination.* (Data 44)

(69) *This is the important thing to do because without this, you must be fail on your writing examination.* (Data 46)

(70) *If I didn't do that, my mom will angry and punish me.*
(Data 47)

(71) *Homework could be increasing your skill and knowledge.* (Data 51)

(72) *I am would like to tell you about several steps in terms of how to succeed in the examination of writing IV.*
(Data 52)

(73) *Special audio-visual effects also provided there.*
(Data 55)

(74) *Romantic movies picturized by the love theme in general.* (Data 56)

(75) *In Yogyakarta has many beautiful beaches.* (Data 58)

Kalimat (53) *My friend was a good student until her score in examination always get high score* mengandung kesalahan di bidang morfologi dan sintaksis. Kesalahan di bidang morfologi yaitu peghilangan akhiran *-s* pada kata *get* yang seharusnya *gets* sudah dibahas pada bagian sebelumnya. Kesalahan sintaksis pada kalimat ini adalah *to be was* dan kata kerja *get* yang tidak paralel. Kalimat ini adalah kalimat *present tense* sehingga kata kerjanya seharusnya kata kerja pertama yang sesuai dengan subjeknya. Kata *was* adalah bentuk *past tense* yang seharusnya adalah *is* sedangkan kata kerja *get* seharusnya diberi sufiks *-s* menjadi *gets* karena subjeknya adalah orang ke tiga tunggal *he*.

Kata sambung *until* juga tidak tepat digunakan pada kalimat ini, karena kalimat ini adalah kalimat majemuk setara. Kata sambung yang tepat adalah *and*. Subjek pada klausa kedua yaitu *her score in examination* tidak tepat karena predikat klausa ke dua ini adalah kata *get* yang membutuhkan subjek pelaku. Oleh karena itu subjek yang tepat untuk klausa ke dua ini adalah kata ganti *he* yang merujuk pada kata *my friend*. Kalimat yang benar adalah *My friend is a good student and he always gets high scores in the examination*. Agar lebih jelas, lihatlah perbandingan data yang mengandung kesalahan kalimat dengan kalimat yang benar di bawah ini.

Data : *My friend was a good student until her score in examination always get high score.*

Kalimat yang benar : *My friend is a good student and he always gets high scores in the examination.*

Kalimat (54) *Then her lecturer was admired with her* mengandung kesalahan pada kata kerja *was admired*, dan penggunaan kata sambung *then* yang tidak tepat dan harus dihilangkan. Kalimat (55) sebenarnya adalah kalimat aktif tetapi konstruksi predikat kata kerjanya adalah pasif. Oleh karena itu seharusnya kata kerja *was admired* adalah *admires* dan tidak membutuhkan kata depan *with* sehingga kalimat yang benar adalah *Her lecturer admires her*. Lihatlah perbandingan data yang mengandung kesalahan dengan kalimat yang benar di bawah ini.

Data : *Then her lecturer was admired with her*

Kalimat yang benar : *Her lecturer admires her*.

Kalimat (55) *So, I ask to my friend how to succeed in writing examination and then she gives me a few simple steps* mengandung kesalahan penempatan kata depan atau preposisi *to*. Kata *ask* adalah kata kerja transitive yang langsung diikuti oleh objek sehingga kata depan *to* tidak diperlukan sehingga kalimat yang benar adalah *So, I ask my friend how to succeed in writing examination and then she gives me a few simple steps*. Perbandingan data yang mengandung kesalahan dan kalimat yang benar dapat memperjelas penjelasan tentang kesalahan kalimat ini.

Data : *So, I ask to my friend how to succeed in writing examination and then she gives me a few simple steps*.

Kalimat yang benar : *So, I ask my friend how to succeed in writing examination and then she gives me a few simple steps*.

Kalimat (56) *The most important thing I learned in writing was to hard trying* mengandung kesalahan pembentukan *infinitive* dengan kata *to* atau pembentukan *gerund* dengan kata kerja bentuk *ing* yang berfungsi sebagai komplemen dalam kalimat. Kesalahannya adalah *to hard trying*. Di sini *to infinitive* dicampur dengan *gerund* (kata kerja bentuk *ing*) dan kata keterangan *hard*. *Infinitive* yang benar adalah *to try hard*, dan *gerund* yang benar adalah *trying hard*. *To infinitive* dan *gerund* bisa berfungsi sebagai komplemen kalimat. Kalimat yang benar adalah *The most important thing I learned in writing was to try hard* atau *The most important thing I learned in writing was trying hard*. Agar lebih jelas kesalahan yang terjadi pada kalimat ini, lihatlah perbandingan data yang mengandung kesalahan kalimat, dengan kalimat yang benar di bawah ini.

Data : *The most important thing I learned in writing was to hard trying*.

Kalimat yang benar : *The most important thing I learned in writing was to try hard*.

atau

The most important thing I learned in writing was trying hard.

Kalimat (57) *Its_becomes your habit* mengandung kesalahan dibidang sintaksis yaitu kesalahan penggunaan subjek *its*. *Its* adalah kata ganti kepunyaan ajektiva (*possessive adjective*) yang harus diikuti kata benda sebagaimana kata *my*, *your*, *her*, *his*, *their*, dan *our*. Kata kata *my*, *your*, *her*, *his*,

their, our dan *its* diikuti kata benda untuk menunjukkan kepunyaan seperti *my book* (buku saya), *your book* (buku kamu atau bukumu), *her book* (buku dia perempuan atau bukunya), *his book* (buku dia laki laki atau bukunya), *their book* (buku mereka), *our book* (buku kami atau buku kita), dan *its color* (warnanya).

Kata kata *my, your, her, his, their, dan our* adalah kata ganti kepunyaan ajektiva yang mengacu pada manusia, sedangkan kata *its* adalah kata ganti kepunyaan ajektiva yang mengacu pada benda. Berikut adalah contoh penggunaan kata ganti kepunyaan ajektiva.

a. *Edi has a car and his car is expensive.*

Edi mempunyai mobil dan mobil dia/mobilnya mahal.

b. *Edi has a car and its color is red.*

Edi mempunyai mobil dan warnanya adalah merah.

Dalam contoh kalimat a. *Edi has a car and his car is expensive* yang dalam bahasa Indonesia adalah Edi mempunyai mobil, dan mobil dia/mobilnya mahal, kata *his* (dia) adalah kata ganti kepunyaan ajektiva yang mengacu pada Edi. Jadi *mobil nya* atau *mobil dia, dia* mengacu pada *Edi* yang punya mobil itu. Dalam contoh kalimat b. *Edi has a car and its color is red* yang dalam Bahasa Indonesia adalah Edi mempunyai mobil dan warnanya adalah merah, kata *its* mengacu pada mobil. Jadi pada frasa *its color* yang dalam Bahasa Indonesia bermakna warnanya, *its* yang dalam Bahasa Indonesia bermakna dia/nya, mengacu pada mobil yang mempunyai warna merah.

Pada kalimat (57) *Its_becomes your habit*, subjek kalimatnya menggunakan kata *its* yang bukan kata benda tapi adalah kata ganti kepunyaan ajektiva sebagaimana dijelaskan di atas. Subjek kalimat harus kata benda, sehingga subjek yang benar pada kalimat di atas adalah *it* bukan *its*. Dengan demikian kalimat yang benar adalah *It becomes your habit*. Agar lebih jelas, lihatlah perbandingan data yang mengandung kesalahan ini dengan kalimat yang benar.

Data : *Its* *becomes your habit*.

Kalimat yang benar : *It* *becomes your habit*.

Kalimat (58) *I very afraid to watch a horror movie* mengandung kesalahan pada predikat kalimat. Dalam bahasa Inggris, kalimat minimal harus mempunyai subjek dan predikat. Untuk kalimat yang predikatnya tidak mengandung kata kerja, maka ditambahkan kata kerja bantu yaitu *to be* (*am, is, are, was, were*), Kalimat (58) predikatnya bukan kata kerja sehingga perlu ditambahkan *to be* yang sesuai dengan subjek dan *tense* nya. Karena kalimatnya jenis *present tense* dan subjeknya adalah *I*, maka *to be* yang tepat adalah *am*. Kalimat yang benar adalah *I am very afraid to watch a horror movie*. Perbandingan data yang mengandung kesalahan dengan kalimat yang benar di bawah ini memperjelas penjelasan di atas.

Data : *I* *very afraid* *to watch a horror movie*.

Kalimat yang Benar : *I* *am very afraid* *to watch a horror movie*.

Kalimat (59) *Many fathers is like cigarettes.* mengandung kesalahan kalimat pada predikat kata kerjanya yaitu *is like*. Makna yang dimaksud dari kalimat tersebut adalah *banyak ayah suka merokok setiap hari*, sehingga kata kerja yang bermakna ‘*suka*’ adalah kata kerja *like* bukan *is like* yang bermakna *seperti*. Oleh karena itu, kalimat yang benar adalah *Many fathers like cigarettes.* Lihatlah perbandingan data yang mengandung kesalahan kalimat dengan kalimat yang benar di bawah ini.

Data : *Many fathers is like cigarettes.*

Kalimat yang benar : *Many fathers like cigarettes.*

Kalimat (60) *Cigarettes is bad for healthy, but father not care about that word* mengandung kesalahan kalimat pada predikat *to be* yaitu *is* yang seharusnya adalah *are* karena subjeknya berbentuk jamak. Kesalahan lain adalah kesalahan frasa *for healthy* yang seharusnya *for health* yang sudah dijelaskan pada bagian kesalahan frasa. Kesalahan juga terdapat pada predikat klausa ke dua yaitu *not care* yang seharusnya terdapat kata kerja bantu *do not care* dan subjeknya berbentuk jamak *fathers* karena yang dimaksud adalah para ayah. Kalimat yang benar adalah *Cigarettes are bad for health, but fathers do not care about that word.* Agar lebih jelas, lihatlah perbandingan data yang mengandung kesalahan kalimat dengan kalimat yang benar di bawah ini.

Data : *Cigarettes is bad for healthy, but father not care about that word.*

Kalimat yang benar : *Cigarettes are bad for health, but fathers do not care about that word.*

Kalimat (61) *Second, the air will be not fresh and environment is unhealthy* mengandung kesalahan urutan pada predikat kata kerjanya yaitu *will be not* yang seharusnya adalah *will not be*. Penambahan artikel *the* juga perlu ditambahkan pada kata *environment* karena *environment* nya sudah jelas sehingga kalimat yang benar adalah *Second, the air will not be fresh and the environment is unhealthy*. Perbandingan data yang mengandung kesalahan kalimat dengan kalimat yang benar dapat memperjelas penjelasan di atas.

Data : *Second, the air will be not fresh and environment is unhealthy*.

Kalimat yang benar : *Second, the air will not be fresh and the environment is unhealthy*.

Kalimat (62) *She has came back from Australia* mengandung kesalahan kata kerja yang datang setelah kata *has* yang merupakan komponen *perfect tense*, dalam hal ini *present perfect tense* yaitu kata *came*. Dalam kalimat *present perfect tense*, kata kerja bentuk ketiga atau yang disebut *past participle* digunakan setelah kata *has* atau *have*. Bentuk kata kerja ke tiga inilah yang sering membingungkan bagi siswa yang belajar Bahasa Inggris. Kata *come* bentuk kata kerja ke dua (*past tense*) nya adalah *came* dan bentuk ketiganya (*past participle*) adalah *come*. Dalam kalimat ini, kata kerja yang datang sesudah *has* adalah *come* bukan *came*. Kalimat yang benar adalah *She has come back from Australia*. Perbandingan data yang mengandung kesalahan dengan kalimat yang benar akan memperjelas penjelasan di atas.

Data : *She has came back from Australia*

Kalimat yang benar : *She has come back from Australia*

Kalimat (63) *We enjoyed to study with her* mengandung kesalahan kata kerja yang datang sesudah kata *enjoy* yang seharusnya adalah *gerund* (kata kerja bentuk *ing*). Dalam bahasa Inggris ada pola pola baku yang harus dipenuhi bahwa setelah kata kerja tertentu harus diikuti oleh *gerund* sebagaimana kata *enjoy*. Oleh karena itu *to study* seharusnya adalah *studying*, sehingga kalimat yang benar adalah *We enjoyed studying with her*. Lihatlah perbandingan data yang mengandung kesalahan dengan kalimat yang benar di bawah ini.

Data : *We enjoyed to study with her*

Kalimat yang benar : *We enjoyed studying with her*

Kalimat (64) *He was confused and don't know what to write down in the paper* mengandung kesalahan penggunaan kata kerja bantu *don't* yang tidak tepat. Pada kalimat dengan jenis *present tense* yang mengandung kata kerja, pembentukan kalimat negative dengan subjek *he* menggunakan kata *doesn't* bukan *don't*. Penggunaan kata *doesn't* dalam kalimat ini pun tidak tepat karena konteksnya adalah kalimat bentuk lampau yaitu jenis *past tense*. Dengan demikian kata *don't* dan *doesn't* tidak tepat digunakan pada kalimat tersebut karena tidak paralel dengan kata *was* yang berbentuk lampau. Agar paralel dengan kata *was* yang bentuk lampau, kata *don't* pada kalimat ini harus diganti dengan *didn't*, sehingga kalimat yang benar adalah *He was confused and didn't know what to write down in the paper*. Untuk memperjelas pemaparan di atas, lihatlah

perbandingan data yang mengandung kesalahan dengan kalimat yang benar di bawah ini.

Data : *He was confused and don't know what to write down in the paper.*

Kalimat yang benar : *He was confused and didn't know what to write down in the paper.*

Kalimat (65) *He is only failed in writing IV subject only* mengandung kesalahan pada penggunaan susunan kata kerja pasif untuk makna aktif yaitu *is only failed* dan penggunaan kata *only* yang berlebihan dan tidak tepat posisinya. Cara membuat kalimat aktif bentuk lampau dengan kata kerja adalah dengan mengubah kata kerjanya ke bentuk lampau atau biasa disebut kata kerja bentuk ke dua, tanpa menambah apapun, termasuk *to be*. Dalam kasus kalimat di atas, kalimat bentuk lampaunya adalah dengan menggunakan kata kerja bentuk lampau dari kata *fail* tanpa menggunakan kata kerja bantu *is*. Kata kerja *fail* termasuk jenis kata kerja teratur (*regular verb*) dalam pembentukan bentuk lampaunya dengan menambahkan akhiran *-ed* menjadi *failed*.

Sementara itu, kata *only* hanya diletakkan setelah kata kerja *failed* sehingga kalimat yang benar adalah *He failed only in writing IV subject*. Kesalahan penggunaan susunan kata kerja pasif *is only failed* untuk makna aktif dan penggunaan kata *only* yang berlebihan dapat dilihat pada perbandingan data yang mengandung kesalahan tersebut dengan kalimat yang benar di bawah ini.

Data : *He is only failed in writing IV subject only*

Kalimat yang benar : *He failed only in writing IV subject.*

Kalimat (66) *He know about it but he is don't care* mengandung kesalahan ketidaksesuaian antara subjek dan predikat kata kerjanya. Dalam kalimat bahasa Inggris jenis *present tense*, subjek kata ganti orang ketiga tunggal harus berpredikat kata kerja ditambah akhiran atau sufiks *-s* dalam kalimat positif, dan menggunakan kata kerja bantu *does not* dalam kalimat negatif. Kesalahan penghilangan akhiran *-s* pada kata *know* yang seharusnya adalah *knows* sudah dijelaskan pada bagian di atas. Penggunaan *to be (is)* tidak diperlukan lagi dalam kalimat jenis *present tense* yang predikatnya kata kerja. Dengan demikian kata kerja *know* menjadi *knows*, sedangkan *is* dihilangkan, dan *don't* menjadi *doesn't*. Kalimat yang benar adalah *He knows about it but he doesn't care*. Agar lebih jelas, lihatlah perbandingan data yang mengandung kesalahan dan kalimat yang benar di bawah ini.

Data : *He know about it but he is don't care.*

Kalimat yang benar : *He knows about it but he doesn't care.*

Kalimat (67) *He can manage his time well although he must willing give some of his times to take care of the chicken* mengandung kesalahan dibidang morfologi, yaitu penambahan akhiran *-s* pada kata *times*, dan kesalahan di bidang sintaksis pada predikat kata kerja *must willing give* yang seharusnya *must be willing to give*. Kesalahan penambahan akhiran atau

sufiks pada kata *times* yang termasuk kesalahan di bidang morfologi sudah dijelaskan pada bagian di atas.

Dalam bahasa Inggris, kata kerja bantu yang diberi nama *modal* (yaitu kata kata seperti *can, may must, shall, should, will, dan would*) harus diikuti oleh kata kerja asli, yaitu kata kerja bentuk pertama yang belum ditambah imbuhan apapun. Dalam kalimat di atas, *must* yang termasuk jenis kata kerja bantu *modal* diikuti oleh kata *willing give* yang seharusnya *willing to give* karena kata *willing* harus diikuti oleh *to* yang bermakna *sukarela*. Oleh karena itu, sebelum kata *willing* harus ditambahkan kata *be* sebagai kata kerja bentuk pertama yang harus datang setelah kata *must* sehingga menjadi *must be willing to give*. Dengan demikian, kalimat yang benar adalah *He can manage his time well although he must be willing to give his time to take care of the chicken*. Agar lebih jelas, lihatlah perbandingan data yang mengandung kesalahan dengan kalimat yang benar di bawah ini.

Data : *He can manage his time well although he must willing give some of his times to take care of the chicken*

Kalimat yang benar : *He can manage his time well although he must be willing to give his time to take care of the chicken*.

Kalimat (68) *Sometimes they afraid if they fail their writing examination* mengandung kesalahan pada predikat yang tidak mengandung kata kerja. Dalam bahasa Inggris, struktur kalimat minimal mempunyai unsur subjek dan kata kerja. Kalimat yang predikatnya tidak mempunyai kata kerja

harus ditambahkan kata kerja bantu yaitu *to be* (*am, is, are, was, were*). Kalimat (68) predikatnya tidak mengandung kata kerja sehingga *to be* jenis *are* harus ditambahkan karena subjeknya adalah *they* dan jenis kalimatnya *present tense*. Kalimat yang benar adalah *Sometimes they are afraid if they fail their writing examination*. Untuk memperjelas penjelasan di atas, lihatlah perbandingan data yang mengandung kesalahan dan kalimat yang benar di bawah ini.

Data : *Sometimes they afraid if they fail their writing examination*.

Kalimat yang benar : *Sometimes they are afraid if they fail their writing examination*.

Kalimat (69) *This is the important thing to do because without this, you must be fail on your writing examination* mengandung kesalahan pada penempatan kata *be* yang seharusnya tidak ada. Sebagaimana sudah dijelaskan di atas, dalam bahasa Inggris, kata kerja bantu *modal* (yaitu kata kata seperti *can, may, must, shall, should, will, dan would*) harus diikuti oleh kata kerja asli yaitu kata kerja bentuk pertama yang tidak ditambah imbuhan apapun. Kata *be* ditambahkan setelah *modal* sebagai pengganti kata kerja asli kalau kalimatnya tidak mempunyai kata kerja. Kalimat *You must work hard*, misalnya, adalah kalimat yang menggunakan kata kerja bantu jenis *modal* yaitu *must* yang harus diikuti oleh kata kerja asli. Dalam contoh kalimat tersebut kata *must* diikuti oleh kata kerja asli *work*. Kalimat *You must be happy* adalah contoh kalimat yang tidak mengandung kata kerja sehingga harus ditambahkan kata *be* sebagai pengganti kata kerja asli setelah kata *must* dan sebelum kata sifat *happy*. Dalam hal ini kata *be* berfungsi

sebagai kata kerja asli. Dalam contoh kalimat tersebut, kata *must* tidak bisa langsung ditambahkan *happy* karena *happy* adalah kata sifat, bukan kata kerja. Sementara itu, kata *must* sebagai salah satu jenis kata kerja bantu *modal* harus diikuti oleh kata kerja asli. Oleh karena itu, kata *be* ditambahkan sebagai pengganti kata kerja aslinya.

Dalam proses belajar Bahasa Inggris, pembelajar bahasa Inggris yang dalam hal ini adalah orang Indonesia sering bingung dengan kaidah kata kerja bantu jenis *modal* dalam Bahasa Inggris. Pembelajar (siswa) Indonesia sering membuat kalimat menggunakan kata kerja bantu *modal* (*can*, *may*, *must*, *shall*, *should*, *will*, *would*) ditambah kata sifat tanpa *be* seperti kalimat *I will happy* yang seharusnya adalah *I will be happy*, atau berlebihan menggunakan kata *be* setelah kata kerja bantu jenis *modal* ini dalam kalimat yang sudah mengandung kata kerja seperti kalimat *You must be study hard*, yang seharusnya adalah *You must study hard*.

Kalimat (69) di atas sudah mempunyai kata kerja *fail* maka kata *be* tidak diperlukan lagi. Dengan demikian, kalimat yang benar adalah *This is the important thing to do because without this, you must fail on you writing examination*. Untuk Memperjelas pembahasan, lihatlah perbandingan data yang mengandung kesalahan dengan kalimat yang benar di bawah ini.

Data : *This is the important thing to do because without this, you must be fail on your writing examination*

Kalimat yang benar : *This is the important thing to do because without this, you must fail on you writing examination.*

Kalimat (70) *If I didn't do that, my mom will angry and punish me* mengandung kesalahan pada predikat *will angry*. Predikat kalimat (70) mengandung kata kerja bantu *will* tapi tidak mengandung kata kerja. Oleh karena itu kata kerja bantu *be* perlu ditambahkan setelah kata kerja bantu *modal* sebagaimana telah dijelaskan di atas, dan disesuaikan dengan *tense* nya yang *past tense* sehingga menjadi *would be angry*, dan kata *punish* menjadi bentuk lampau yaitu *punished* agar parallel dengan jenis *past tense*. Kalimat yang benar adalah *If I didn't do that, my mom would be angry and punished me*. Perbandingan data yang mengandung kesalahan dan kalimat yang benar di bawah ini akan memperjelas pembahasan ini.

Data : *If I didn't do that, my mom will angry and punish me*

Kalimat yang benar : *If I didn't do that, my mom would be angry and punished me*.

Kalimat (71) *Homework could be increasing your skill and knowledge*. mengandung kesalahan *tense* yang kurang tepat pada predikatnya yang mengandung kata kerja bantu jenis *modal* dan kata kerja bentuk *ing (progressive)*. Karena kalimat ini bercerita tentang fakta, maka *tense* yang tepat adalah *present* dan tidak perlu menggunakan unsur *progressive* pada kata *increasing* sehingga predikat kata kerjanya menjadi *can increase*. Kalimat yang benar adalah *Homework can increase your skill and knowledge*. Lihatlah perbandingan data yang mengandung kesalahan dan kalimat yang benar dibawah ini untuk memperjelas penjelasan di atas.

Data : Homework **could be increasing** your skill and knowledge.

Kalimat yang benar : Homework **can increase** your skill and knowledge.

Kalimat (72) *I am would like to tell you about several steps in terms of how to succeed in the examination of writing IV* mengandung kesalahan penggunaan *to be (am)* yang tidak tepat pada predikat kalimat yaitu *am would like to*. Dalam bahasa Inggris, kata kerja bantu *to be (am, is, are, was, were)* dan kata kerja bantu *modal (would)* tidak dapat digunakan bersama. Oleh karena itu *am* harus dihilangkan dalam kalimat di atas. Kalimat yang benar adalah *I would like to tell you about several steps in terms of how to succeed in the examination of writing IV*. Perbandingan data yang mengandung kesalahan dengan kalimat yang benar dibawah ini memperjelas deskripsi di atas.

Data : *I **am would like to** tell you about several steps in terms of how to succeed in the examination of writing IV*.

Kalimat yang benar : *I **would like to** tell you about several steps in terms of how to succeed in the examination of writing IV*.

Kalimat (73) *Special audio-visual effects also provided there* mengandung kesalahan pembentukan kalimat pasif dalam predikat kata kerjanya. Dalam bahasa Inggris, kalimat pasif dibentuk dengan unsur *to be* dan kata kerja bentuk ke tiga atau disebut *past participle*. Kalimat tersebut hanya mengandung kata kerja bentuk ketiga yaitu *provided*. Sedangkan kalimat pasif yang benar harus ada *to be* (*am, is, are, was, were*). Pada kalimat ini *to be* yang tepat adalah *are* karena subjeknya adalah kata benda jamak dan kalimatnya adalah jenis *present tense* karena menunjukkan fakta. Oleh karena itu, kalimat yang benar adalah *Special audio-visual effects are also provided there*. Perbandingan data yang mengandung kesalahan dengan kalimat yang benar di bawah ini memperjelas penjelasan di atas.

Data : *Special audio-visual effects **also** provided there.*

Kalimat yang benar : *Special audio-visual effects are **also** provided there.*

Kalimat (74) *Romantic movies picturized by the love theme in general* juga mengandung kesalahan pada struktur kalimat pasif yang seharusnya terdapat unsur *to be* (*am, is, are, ws, were*) dan kata kerja bentuk ketiga (*past participle*). Kalimat tersebut hanya mengandung kata kerja bentuk ketiga *picturized* sehingga perlu ditambahkan *to be, are* agar sesuai dengan subjeknya yang merupakan kata benda jamak dan jenis kalimatnya yang menyatakan fakta yang termasuk jenis *present tense*. Dengan demikian, kalimat yang benar adalah *Romantic movies are picturized by the love theme in general*. Perbandingan data

yang mengandung kesalahan dengan kalimat yang benar dibawah ini menunjukkan adanya kesalahan pembentukan kalimat pasif.

Data : *Romantic movies picturized by the love theme in general.*

Kalimat yang benar : *Romantic movies are picturized by the love theme in general.*

Kalimat *In Yogyakarta has many beautiful beaches* mengandung kesalahan bidang sintaksis yaitu pada subjek kalimat *in Yogyakarta*. Subjek suatu kalimat harus kata benda, sementara pada kalimat ini subjeknya adalah frasa preposisi *in Yogyakarta*. Subjek kalimat di atas seharusnya adalah *Yogyakarta*, sehingga kalimat yang benar adalah *Yogyakarta has many beautiful beaches*. Untuk lebih jelasnya, lihatlah perbandingan data yang mengandung kesalahan dengan kalimat yang benar di bawah ini.

Data : *In Yogyakarta has many beautiful beaches.*

Kalimat yang benar : *Yogyakarta has many beautiful beaches.*

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesalahan kesalahan dalam belajar bahasa terutama belajar bahasa asing termasuk belajar bahasa Inggris masih sering terjadi dalam proses belajar mengajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester 4 program studi Sastra Inggris Universitas Ahmad Dahlan tahun akademik 2012-2013 juga membuat kesalahan dalam menulis dengan bahasa Inggris. Kesalahan kesalahan yang terjadi di bidang morfologi berupa kesalahan penghilangan sufiks yang seharusnya ada dalam suatu kata dan penambahan sufiks yang seharusnya tidak ada dalam suatu kata.

Kesalahan penghilangan sufiks berupa penghilangan sufiks *-s present tense*, penghilangan sufiks *-s plural*, penghilangan sufiks *-ed past tense*, kesalahan penghilangan sufiks *-ing*, dan penghilangan sufiks *-ful*. Kesalahan penambahan sufiks berupa kesalahan penambahan sufiks *-s present tense* dan *plural*, kesalahan penambahan sufiks *-ing*, kesalahan penambahan sufiks *-ed*, kesalahan penambahan sufiks *-ful*, kesalahan penambahan sufiks *-ion*, dan kesalahan penambahan sufiks *-ment*.

Kesalahan dibidang sintaksis meliputi kesalahan frasa, klausa dan kalimat. Kesalahan frasa berupa kesalahan pembentukan frasa preposisi, dan kesalahan pembentukan frasa

benda. Kesalahan klausa meliputi kesalahan klausa benda, kesalahan klausa adjektiva, dan kesalahan klausa adverbial. Kesalahan kalimat mencakup kesalahan ketidaksesuaian antara subjek dan predikat, kesalahan penggunaan kata kerja bantu, kesalahan penggunaan kata sambung dan kata depan, dan kesalahan pembentukan kalimat aktif dan pasif.

Berdasarkan hal tersebut di atas, pengajar bahasa asing termasuk pengajar bahasa Inggris harus pandai pandai menganalisis kesalahan kesalahan yang dibuat oleh siswa siswa yang diajarnya dan berdasarkan kesalahan kesalahan tersebut, pengajar melakukan inovasi inovasi yang berhubungan dengan proses belajar mengajar bahasa untuk mencegah kesalahan kesalahan sejenis terjadi di masa yang akan datang. Inovasi inovasi dapat berupa inovasi metode mengajar, dan inovasi penyusunan materi pengajaran seperti buku ajar, dan latihan latihan.

B. Saran

Kesalahan kesalahan belajar bahasa asing seperti bahasa Inggris akan sering terjadi, sehingga penelitian tentang analisis kesalahan seyogyanya terus dilakukan, karena setiap individu mempunyai karakter yang berbeda dan memiliki kesulitan yang berbeda, sehingga kesalahan yang dibuat akan bervariasi. Penelitian lanjutan tentang jenis jenis kesalahan dan penyebab kesalahan dapat dilakukan sebagai tindak lanjut penelitian ini, yang berfokus pada kesalahan di bidang morfologi dan sintaksis. Hasil penelitian analisis kesalahan ini dapat digunakan sebagai acuan pembuatan materi pembelajaran, seperti buku ajar bahasa Inggris, diktat dan lain lain, serta penyusunan latihan latihan yang difokuskan pada kesalahan kesalahan yang sering terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Badudu, J.S. *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar*. Jakarta: Gramedia, 1982
- Brown, Douglas H. *Principles of Language Learning and Teaching*. New Jersey: Prentise Hall Inc. 1987.
- Corder, S.P.. *Error Analysis and Interlanguage*. New York: Oxford University, 1986
- Dullay, Heidy, Marina Burt, Stephen Krashen. *Language Two*. New York: Oxford University Press, 1982
- Fromklin, Victoria et, al.. *An Introduction to Language*. Sydney: Harcout Brace Javanovich 1990
- Kridalaksana. H. *Kamus Lingistik*, Jakarta: Gramedia, 1982.
- L.K. Boey *An Introduction to Linguistics for the Language Teacher*, Singapore University Press, 1975
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 1998.
- Pateda. Mansoer. *Analisis Kesalahan Bahasa*. Flores: Nusa Indah, 1989.
- Ramlan, M. *Sintaksis*. Yogyakarta: UP Kencono, 1988.

- Richard, Jack C. *Error Analysis Perspective on Second Language Acquisition*. London: Longman Group Limited. 1974.
- Semi, M. Atar. *Menulis Efetif*. Padang: Angkasa Raya, 1990
- Subroto, D. Edi. *Pengantar Metoda Penelitian Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press, 1991
- Sutopo, Heribertus. *Pengantar Penelitian Kualitatif (Dasar-dasar Teoritis dan Praktis)*. Surakarta: Pusat Penelitian Universitas Sebelas Maret, 1988
- Sudaryanto. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1993
- Tarigan, H.G. *Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa. 1983.
- Tarigan, Djago & Sulistyaningsih, L.S. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Depdikbud, 1979
- Umi Istingariyah. *An Error Anakysis on Depenent Clauses Made by the Fourth Semester Students of English Education Study Program of Ahmad Dahlan University*. Yogyakarta: Tidak diterbitkan, 2009
- Zubaidi. “*Analisis Jenis dan Frekuensi Kesalahan Gramatikal Bahasa Inggris Tulis Mahasiswa*” . Update 11 Juni 2013. Accessed 24 September 2013. <http://jlt-polinema.org/?p=329>

BIODATA

- a. Nama dan Gelar : **Drs. Maftukhin, M.Hum.**
b. Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 27 Desember 1967
c. Jenis Kelamin : Laki laki
d. Alamat Rumah : Gedongan RT07/RW03, Gg.
Singosari 3 Purbayan, Kotagede,
Yogyakarta
e. Pangkat/Gol./NIY : Penata Muda/III A/60930114
f. Jabatan Struktural : Dosen Fakultas Sastra, Budaya,
dan Komunikasi Universitas
Ahmad Dahlan
g. Jabatan Fungsional : Asistem Ahli
h. Fakultas : Sastra, Budaya, dan Komunikasi
i. Program Studi : Sastra Inggris
j. Bidang yang diteliti : Linguistik

Riwayat Pendidikan:

1. S1 : IKIP Muhammadiyah Yogyakarta
2. S2 : Jurusan Ilmu-ilmu Humaniora Minat Utama
Linguistik UGM

Riwayat Pekerjaan:

Dosen Universitas Ahmad dahlan

Karya Ilmiah (terpilih):

1. *A Contrastive Analysis of Indonesian and English Simple Sentences and Its Implication in Teaching and Learning English* (Skripsi S1 IKIP Muhammadiyah Yogyakarta, 1992)

2. *Sistem Sapaan dan Acuan dalam Bahasa Jawa Dialek Tegal*
(Tesis S2 Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada,
2001).

-